TA/TL/2024/1846

TUGAS AKHIR

EVALUASI KINERJA PERUMDA TIRTA SEMBADA CABANG DEPOK BERDASARKAN ASPEK OPERASIONAL

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Teknik Lingkungan

SYALFO TIARA

17513044

PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR

EVALUASI KINERJA PERUMDA TIRTA SEMBADA CABANG DEPOK BERDASARKAN ASPEK OPERASIONAL

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Teknik Lingkungan

SYALFO TIARA
17513044

Disetujui :
Dosen Pembimbing,

Noviani Ima Wantoputri, S.T., M.T.
NIK: 195130102
Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
YOGYAKARTA

Any Juliani, S.T., M.Sc., (Res. Eng)., Ph.D
NIK: 045130401
Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI KINERJA PERUMDA TIRTA SEMBADA CABANG DEPOK BERDASARKAN ASPEK OPERASIONAL

Telah diterima dan disahkan oleh Tim Penguji

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Agustus 2024

Disusun Oleh:

SYALFO TIARA
17513044

Tim Penguji :

Noviani Ima Wantoputri, S.T., M.T. ( )
Nik: 195130102

Hudori, S.T., M.T., Ph.D. ( )
Nik: 015130101

Dr. Ir. Andik Yulianto, S.T., M.T. ( )
Nik: 025100407

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Syalfo Tiara

NIM : 17513044

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala rahmat, nikmat, karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Baginda sayyidina Nabi Muhammad SAW Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala ali sayyidina muhammad, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Evaluasi Kinerja Berdasarkan Aspek Operasional Pada PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberi saya kesehatan, kemudahan, dan serta harapan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
2. Kedua orang tua saya Ayah dan Ibu yang sangat saya sayangi Bapak Asrial dan Ibu Winda Emmy, yang senantiasa selalu mencurahkan kasih sayang, mendoakan, memberi dukungan, motivasi serta semangat selama menempuh perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Islam Indonesia, Ibu Any Juliani, S.T., M.Sc.,, (Res.Eng)., Ph.D.
4. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Noviani Ima Wantoputri, S.T., M.T. yang senantiasa sabar membimbing dan membantu penulis hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk peneliti.
6. Untuk saudara dan saudari saya Aban Abi Ali Farmadi, Uda Fadel Ali Akbar, dan kembaran saya Syalma Tiara, saya mengucapkan banyak terima kasih telah memberikan semangat tiap harinya sehingga saya bisa terus bersemangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Untuk sahabat saya yang saya sayangi Nadilla Anggriani terima kasih selalu mensupport.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Syalfo Tiara. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah

dimulai dan terus berusaha. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, Agustus 2024

Syalfo Tiara

ABSTRAK

Berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penelitian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, tujuan pendirian PDAM adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok serta mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan untuk periode berikutnya. Analisis data dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Kepmendagri No. 47 Tahun 1999, menggunakan sepuluh (10) indikator operasional. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi dokumen relevan dan pengumpulan data primer melalui observasi serta survei langsung ke lokasi. Penilaian kinerja PERUMDA dilakukan sesuai dengan pedoman Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai kinerja untuk periode 2019 dan 2020 berada pada kategori "Cukup", sedangkan periode 2021 dan 2022 masuk dalam kategori "Kurang". Dengan hasil penilaian tersebut, PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam aspek operasional di masa mendatang.

Kata kunci: Evaluasi Kinerja, Aspek Operasional, PERUMDA Tirta Sembada, Kepmendagri No. 47/1999, Indikator Kinerja, Penilaian Kinerja.

ABSTRACT

Based on Ministry of Home Affairs Decree No. 47 of 1999 on Guidelines for Performance Evaluation of Regional Drinking Water Companies, the purpose of establishing PDAM (Regional Drinking Water Companies) is to meet the community's need for clean water services. This study aims to assess and evaluate the performance of PERUMDA Tirta Sembada Depok Branch and to identify improvement steps for the next period. Data analysis is conducted in accordance with the guidelines set out in Ministry of Home Affairs Decree No. 47 of 1999, using ten (10) operational indicators. The research method involves the collection of secondary data through the documentation of relevant documents and the collection of primary data through direct observation and surveys at the location. The performance assessment of PERUMDA is carried out according to the guidelines of Ministry of Home Affairs Decree No. 47 of 1999. The analysis results show that the performance scores for the periods 2019 and 2020 fall into the "Adequate" category, while the periods 2021 and 2022 fall into the "Poor" category. With these evaluation results, PERUMDA Tirta Sembada Depok Branch is expected to improve its operational performance in the future.

Keywords: Performance Evaluation, Operational Aspects, PERUMDA Tirta Sembada, Minister of Home Affairs Regulation No. 47/1999, Performance Indicators, Performance Assessment.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 2
1.5 Ruang Lingkup 2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Perusahaan Daerah Air Minum Sleman, Cabang Depok 4
2.2 Evaluasi Penilaian Kinerja Operasional PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok 5
2.3 Penilaian Aspek Operasional Kinerja PERUMDA 6
2.4 Penelitian Terdahulu 8
BAB III METODE PENELITIAN 9
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian 9
3.2 Diagram Alir Penelitian 9
3.3 Metode Pengumpulan dan Analisis Data 10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1 Proses Pengolahan dan Distribusi Air di PERUMDA Cabang Depok 17
4.2 Evaluasi Kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok berdasarkan aspek Operasional 18
4.1.1 Cakupan Pelayanan 19

4.1.2 Kualitas Distribusi Air 19
4.1.3 Kontinuitas Air Distribusi 20
4.1.4 Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi 21
4.1.5 Tingkat Kehilangan Air..... 22
4.1.6 Peneraan Meter Air 23
4.1.7 Kecepatan Penyambungan Air 23
4.1.8 Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata Perbulan..... 24
4.1.9 Kemudahan Pelayanan 25
4.1.10 Rasio Karyawan Per 1000 Pelanggan 26
4.2 Indikator Kinerja Aspek Operasional di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok 26
4.2.1 Perhitungan dan Penilaian..... 26
4.2.2 Evaluasi dan Solusi Untuk Meningkatkan Kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Berdasarkan Aspek Operasional 30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....35
5.1 Kesimpulan 35
5.2 Saran.....35
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN.....39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Operasional 7
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 8
Tabel 3.1 Data Sekunder Penelitian 11
Tabel 3.2 Nilai Indikator Pada Aspek Operasional 12
Tabel 3.3 Klasifikasi Kinerja 16
Tabel 4.1 Perhitungan dan Nilai Cakupan Pelayanan 19
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Air PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok 20
Tabel 4.3 Nilai Kualitas Distribusi Air 20
Tabel 4.4 Nilai Kontinuitas Air Distribusi 21
Tabel 4.5 Nilai Produktivitas Pemanfaatan 21
Tabel 4.6 Nilai Kontinuitas Air Distribusi 22
Tabel 4.7 Nilai Peneraan Meter Air 23
Tabel 4.8 Nilai Kecepatan Penyambungan Air 24
Tabel 4.9 Nilai Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata Perbulan 24
Tabel 4.10 Nilai Kemudahan Pelayanan 25
Tabel 4.11 Nilai Rasio Karyawan Per 1000 Pelanggan 26
Tabel 4.12 Perhitungan dan Penilaian Indikator Kinerja menurut Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 Tahun Buku 2019 - 2022 28
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Kinerja dan Nilai Kinerja 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sumber Air Baku.....5
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....9
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian.....10
Gambar 4.1 Diagram Alir Distribusi PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok 17
Gambar 4.2 Diagram Alir Pengolahan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok.....18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kualitas Air PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok 39
Lampiran 2 Surat Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 41
Lampiran 3 Kualitas Air Minum Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 53
Lampiran 4 Laporan Tahunan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok 62
Lampiran 5 Perhitungan dan Penilaian Kinerja PERUMDA Tirta Sembada ..76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja adalah cerminan dari seberapa baik suatu kegiatan, program, atau kebijakan dilaksanakan dalam mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi, seperti yang dijelaskan dalam perencanaan strategi organisasi (Mohamad, 2009).

Untuk mengevaluasi kualitas kinerja PDAM, diperlukan pemantauan dan evaluasi melalui berbagai ukuran keberhasilan pengelolaan, terutama dalam hal pelayanan air minum kepada masyarakat yang meliputi aspek kualitas, kuantitas, dan kontinuitas, serta pencapaian operasional teknis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pengelolaan SPAM oleh PDAM dapat diukur melalui evaluasi kinerja. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek, tetapi fokus utama adalah aspek operasional yang dirinci ke dalam beberapa indikator penilaian untuk meningkatkan akurasi evaluasi. Hasil penilaian kinerja dikategorikan ke dalam tiga kelompok: PDAM sehat, PDAM kurang sehat, dan PDAM sakit (Meli dkk, 2021).

PDAM yang sehat adalah yang mampu berkembang, memperbaiki kondisi keuangan dan kewajiban pinjaman, mengoperasikan instalasi secara efisien dan efektif, serta memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat dengan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yang memadai (Huda, 2013).

Dengan adanya Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2018 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum, PDAM berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok dari aspek operasional. Penilaian dilakukan dengan mengukur efektivitas produksi dan distribusi, tingkat kehilangan air, kontinuitas pelayanan air kepada pelanggan, keandalan alat ukur transaksi, kualitas produk yang dijual, serta tekanan air rata-rata yang diterima pelanggan. Diharapkan

hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan rekomendasi bagi PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja operasional PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok selama empat tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja operasional PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok selama empat tahun terakhir, dari tahun 2019 hingga 2022, sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penelitian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk langkah-langkah berikutnya dalam pengembangan perusahaan.

2. Manfaat bagi Universitas Islam Indonesia

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan Universitas Islam Indonesia dengan pengetahuan baru mengenai evaluasi kinerja PERUMDA.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Kinerja yang diukur dalam penelitian ini dilakukan di PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok, mencakup wilayah Kelurahan Condong Catur, Kelurahan Caturtunggal, dan Kelurahan Maguwoharjo.
2. Penelitian dilaksanakan dari Januari 2024 hingga Juni 2024.
3. Penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan operasional dan wawancara dengan pihak terkait di PERUMDA.
4. Parameter kinerja dalam penilaian ini didasarkan pada petunjuk kinerja PERUMDA yang tercantum dalam Pasal 3 Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penelitian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perusahaan Daerah Air Minum Sleman, Cabang Depok

Sistem penyediaan air minum di Kabupaten Sleman dimulai pada tahun 1974 dengan pembangunan prasarana dan sarana infrastruktur oleh Departemen Pekerjaan Umum (sekarang Kementerian Pekerjaan Umum), yang bertujuan untuk menyediakan air bersih melalui sistem perpipaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok adalah salah satu unit dari PERUMDA Tirta Sembada yang berlokasi di Daengan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dengan luas area 3000 m² dan melayani 3.946 sambungan rumah (SR) pada tahun 2023. Daerah pelayanan unit Depok ini mencakup:

1. Kelurahan Condong Catur.
2. Kelurahan Caturtunggal.
3. Kelurahan Maguwoharjo.

Dalam sistem penyediaan air bersih, sumber air adalah komponen mutlak yang harus ada, karena tanpa sumber air, sistem penyediaan tidak akan berfungsi. Mengetahui karakteristik setiap sumber air serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat penting. Sumber air baku yang digunakan oleh PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok saat ini meliputi mata air, sumur dalam (deep well), dan sumur dangkal (shallow well), dengan tingkat pemanfaatan yang belum maksimal (PDAM Sleman, 2017). Lokasi sumber air baku dapat dilihat pada Gambar 2.1.






Gambar 2.1 Sumber Air Baku

2.2 Evaluasi Penilaian Kinerja Operasional PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999, kinerja diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pengelolaan PERUMDA selama satu tahun buku tertentu. Penilaian kinerja bertujuan untuk menilai efektivitas pengelolaan PERUMDA. Berikut adalah dasar-dasar yang digunakan dalam penilaian kinerja aspek operasional PERUMDA:

1. Tingkat keberhasilan PERUMDA adalah:
    a. Baik sekali, bila memperoleh kinerja diatas 75;
    b. Baik, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75;
    c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
    d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;
    e. Tidak baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30.
2. Bobot untuk aspek operasional adalah 40.
3. Indikator aspek operasional, yaitu:
    a. Cakupan pelayanan.
    b. Kualitas air distribusi.
    c. Kontinuitas air.
    d. Produktivitas pemanfaatan instalasi produksi.
    e. Tingkat kehilangan air.
    f. Penerapan meteran air.
    g. Kecepatan penyambungan baru.
    h. Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan.
    i. Kemudahan pelayanan.
    j. Rasio karyawan per 1000 pelanggan.
4. Jumlah nilai indikator maksimum pada aspek operasional adalah 47.

2.3 Penilaian Aspek Operasional Kinerja PERUMDA

Penilaian kinerja aspek operasional bertujuan untuk menilai berbagai dimensi operasional, termasuk efektivitas dalam produksi dan distribusi, tingkat kehilangan air, kontinuitas pelayanan air kepada pelanggan, keandalan alat ukur transaksi, kualitas produk yang dijual, serta tekanan air rata-rata yang diterima oleh pelanggan. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur aspek operasional ini dapat ditemukan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Aspek Operasional

No.	Rasio	Keterangan
1.	Cakupan Layanan	$\frac{\text{Jumlah penduduk terlayani}}{\text{Jumlah penduduk}} \text{x } 100\%$
2.	Kualitas distribusi air	• Memenuhi syarat air minum • Memenuhi syarat air bersih • Tidak memenuhi syarat
3.	Kontinuitas air	• Semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam • Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam
4.	Produktivitas pemanfaatan	$\frac{\text{Kapasitas produksi}}{\text{Kapasitas terpasang}} \text{x } 100\%$
5.	Tingkat kehilangan air	$\frac{\text{Jumlah m3 air yang didistribusikan yang terjual}}{\text{Jumlah m3 yang didistribusikan}} \text{x } 100\%$
6.	Peneraan meter air	$\frac{\text{Jumlah pelanggan yang meterainya ditera}}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}} \text{x } 100\%$
7.	Kecepatan penyambungan air	• Kurang dari 6 hari • Lebih dari 6 hari
8.	Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata perbulan	$\frac{\text{Jumlah pengaduan yang telah selesai ditangani}}{\text{Jumlah seluruh pengaduan}} \text{x } 100\%$
9.	Kemudahan pelayanan	• Tersedia • Tidak tersedia
10.	Rasio karyawan per 1000 pelanggan	$\frac{\text{Jumlah karyawan}}{\text{Jumlah pelanggan}} \text{x } 1000$

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian dilampirkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya yang berguna untuk mengetahui metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan serta penelitian terdahulu juga berguna bagi peneliti sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis data. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yang dapat dilihat pada Tabel 2.2.

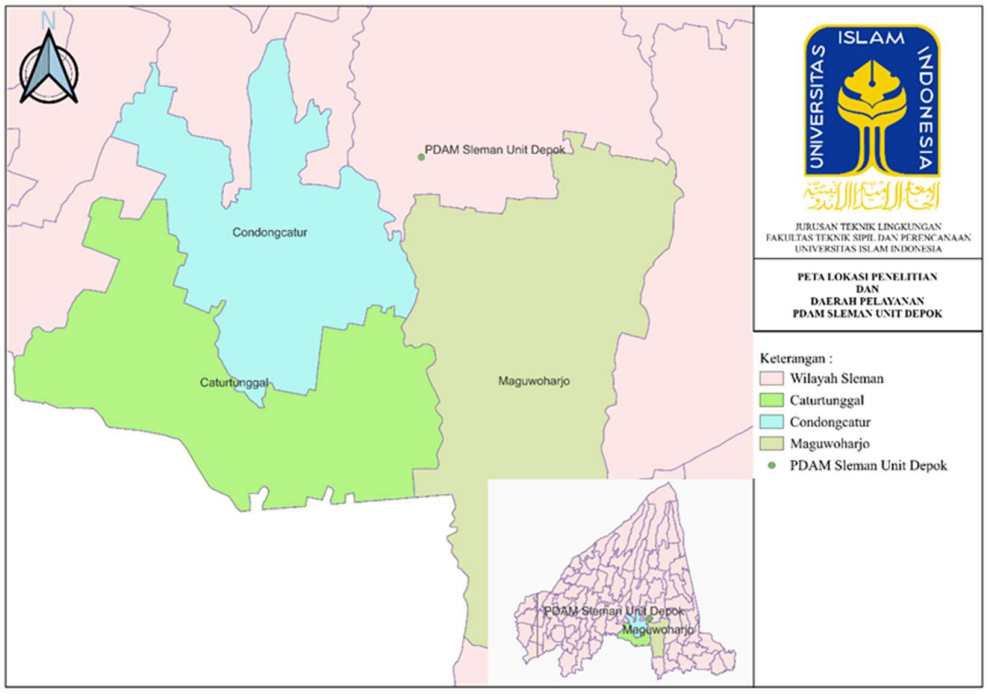
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Hasyboni (2013)	Evaluasi Kinerja Aspek Keuangan Berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 Pada PDAM Kota Samarinda Periode 2008- 2011	Hasil perhitungan kinerja aspek keuangan PDAM Kota Samarinda periode 2008-2011, sebagai berikut: di tahun 2008 dengan kategori "cukup", di tahun 2009 dengan kategori "Baik sekali", di tahun 2010 dengan kategori "Baik", dan di tahun 2011 dengan kategori "Baik".
2.	Dewi dan Nurbayani (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang Berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 Periode 2014-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan PDAM Enrekang pada Tahun 2014 dengan kategori "Baik", Tahun 2015 dengan kategori "Baik sekali", Tahun 2016 dengan kategori "Baik", Tahun 2017 dengan kategori "Baik" dan Tahun 2018 dengan Kategori "Baik sekali".

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

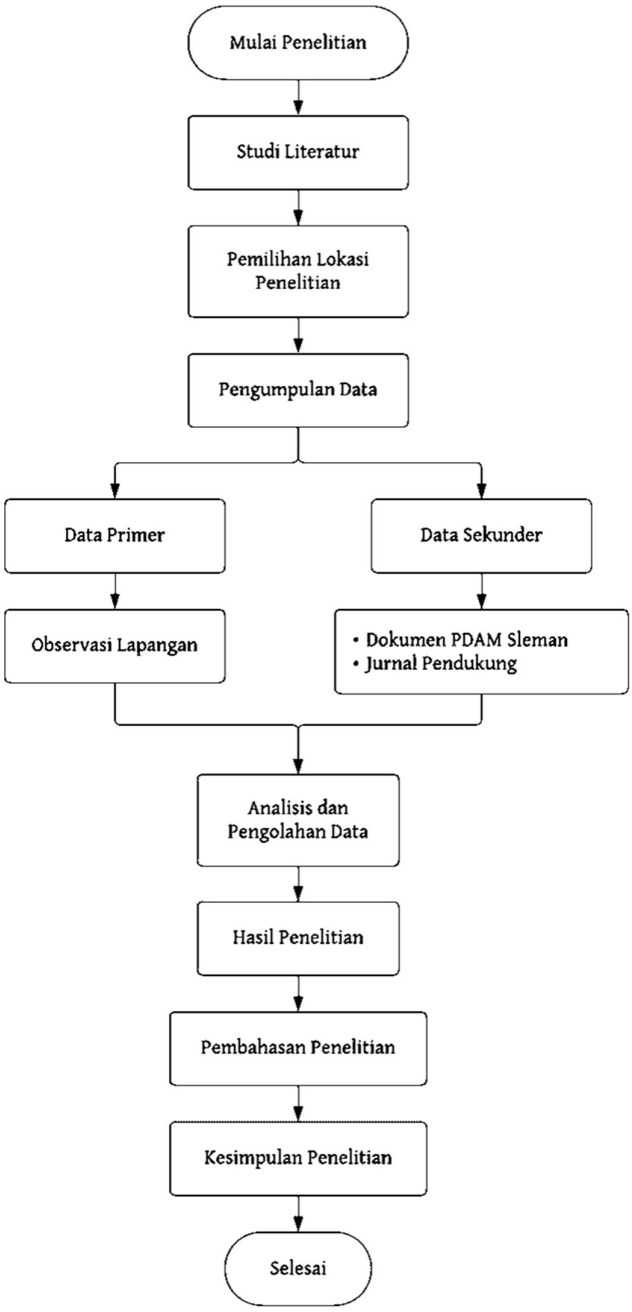
Penelitian dilakukan di PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok, yang terletak di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari hingga Juni.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

3.2 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian yang menggambarkan alur proses evaluasi PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat ditemukan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

3.3 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode untuk mempermudah proses penelitian, yaitu dengan membedakan antara data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan Petugas Operasional PERUMDA Tirta Sembada Sleman dan Cabang Depok, serta melalui observasi langsung di lokasi penelitian. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan.

B. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi untuk mendukung hasil penelitian. Data sekunder mencakup informasi dan teori yang diambil dari sumber-sumber seperti jurnal, internet, dan buku. Ini termasuk pemeriksaan kualitas air baku, data operasional harian PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, serta data terkait gambar atau skema penyediaan air minum. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan terhadap data yang telah diperoleh. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditemukan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data Sekunder Penelitian

No.	Referensi	Data yang digunakan
1.	Petunjuk Teknis Evaluasi Kinerja PERUMDA	Ketentuan perhitungan dan penilaian kinerja PERUMDA
2.	Laporan Tahunan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok 2018-2023	Data yang akan digunakan untuk melengkapi penilaian kinerja PERUMDA
3.	Kecamatan Depok Dalam Angka 2018-2023	Jumlah Penduduk wilayah penelitian

Metode evaluasi kinerja menggunakan nilai dari indikator aspek operasional, sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 mengenai Pedoman Penelitian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Nilai Indikator Pada Aspek Operasional

No.	Indikator Kinerja	Standar	Nilai Standar
ASPEK OPERASIONAL			
1.	**Cakupan Pelayanan**	> 60 %	5
	$\frac{Jumlah\ penduduk\ terlayani}{Jumlah\ penduduk} x\ 100\%$	> 45 % - 60 %	4
		> 30 % - 45 %	3
		> 15 % - 30 %	2
		≤ 15 %	1
1b.	**Peningkatan Cakupan Pelayanan**	> 8 %	5
	Cakupan pelayanan tahun ini - Cakupan pelayanan tahun lalu	> 8 % - 6 %	4
		> 4 % - 6 %	3
		> 2 % - 4 %	2
		> 0 % - 2 %	1
2.	**Kualitas Air Distribusi**	- Memenuhi syarat air minum	3
		- Memenuhi syarat air bersih	2
		- Tidak memenuhi syarat	1
3.	**Kontinuitas Air**	- Semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2
		- Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	1
4.	**Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi**	> 90 %	4
	$\frac{Kapasitas\ produksi}{Kapasitas\ terpasang} x\ 100\%$	> 80 % - 90 %	3
		> 70 % - 80 %	2
		≤ 70 %	1

No.	Indikator Kinerja	Standar		Nilai Standar
5.	**Tingkat Kehilangan Air**	≤ 20 %		4
	$\frac{Jumlah\ m^3\ air\ yang\ didistribusikan - yang\ terjual}{Jumlah\ m^3\ air\ yang\ didistribusikan} x\ 100\%$	> 20 % - 30 %		3
		> 30 % - 40 %		2
		> 40 %		1
5b.	**Penurunan Tingkat Kehilangan Air**	Tahun lalu	Tahun ini	
	Tingakat kehilangan air tahun ini - Tingkat kehilangan air tahun lalu	> 60 %	≤ 20 %	10
		> 60 % 50 % - 60 %	> 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	9
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 %	> 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	8
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 % > 30 % - 40 %	> 22 % - 23 %; atau > 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	7
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 % > 30 % - 40 % > 27 % - 30 %	> 23 % - 24 %; atau > 22 % - 23 %; atau > 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	6
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 % > 30 % - 40 % > 27 % - 30 % > 24 % - 27 %	> 24 % - 25 %; atau > 23 % - 24 %; atau > 22 % - 23 %; atau > 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	5

No.	Indikator Kinerja	Standar		Nilai Standar
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 % > 30 % - 40% > 27 % - 30 % > 24 % - 27 % > 23 % - 24 %	> 25 % - 26 %; atau > 24 % - 25 %; atau > 23 % - 24 %; atau > 22 % - 23 %; atau > 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	4
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 % > 30 % - 40 % > 27 % - 30 % > 24 % - 27 % > 23 % - 24 % > 22 % - 23 %	> 27 % - 30 %; atau > 25 % - 27 %; atau > 24 % - 25 %; atau > 23 % - 24 %; atau > 22 % - 23 %; atau > 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	3
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 % > 30 % - 40 % > 27 % - 30 % > 24 % - 27 % > 23 % - 24 % > 22 % - 23 % > 21 % - 22 %	> 30 % - 40 %; atau > 27 % - 30 %; atau > 25 % - 27 %; atau > 24 % - 25 %; atau > 23 % - 24 %; atau > 22 % - 23 %; atau > 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau ≤ 20 %	2
		> 60 % > 50 % - 60 % > 40 % - 50 % > 30 % - 40 % > 27 % - 30 % > 24 % - 27 % > 23 % - 24 % > 22 % - 23 % > 21 % - 22 % ≤ 21 %	> 40 % - 50 %; atau > 30 % - 40 %; atau > 27 % - 30 %; atau > 25 % - 27 %; atau > 24 % - 25 %; atau > 23 % - 24 %; atau > 22 % - 23 %; atau > 21 % - 22 %; atau > 20 % - 21 %; atau 20 %	1

No.	Indikator Kinerja	Standar	Nilai Standar
6	**Peneraan Meter Air**	> 20 % - 25 %	3
	$\frac{Jumlah\ pelanggan\ yang\ meter\ airnya\ ditera}{Jumlah\ seluruh\ pelanggan} x\ 100\%$	> 10 % - 20 %	2
		> 0 % - 10 %; atau > 25 %	1
7	**Kecepatan Penyambungan Baru**	< 6 hari kerja	2
		> 6 hari kerja	1
8	**Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata per bulan**	≥ 80 %	2
		< 80 %	1
9.	**Kemudahan Pelayanan**	• Tersedia	2
	$\frac{Jumlah\ pengaduan\ yang\ telah\ selesai\ ditangani}{Jumlah\ seluruh\ pengaduan} x\ 100\%$	• Tidak tersedia	1
10	**Rasio Karyawan per 1000 pelanggan**	≤ 8	5
	$\frac{Jumlah\ Karyawan}{Jumlah\ Pelanggan} x\ 100\%$	> 8 - 11	4
		> 11 - 15	3
		> 15 - 18	2
		> 18	1

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999

Tabel 3.2 menjelaskan nilai indikator pada aspek operasional. Metode analisis data nilai indikator menggunakan klasifikasi kinerja yang diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999. Klasifikasi kinerja PDAM yang digunakan dapat ditemukan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Klasifikasi Kinerja

Nilai Kinerja	**Kinerja**
1	**2**
Baik sekali	>75
Baik	>60-75
Cukup	>45-60
kurang	>40-45
Tidak baik	<=30

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999

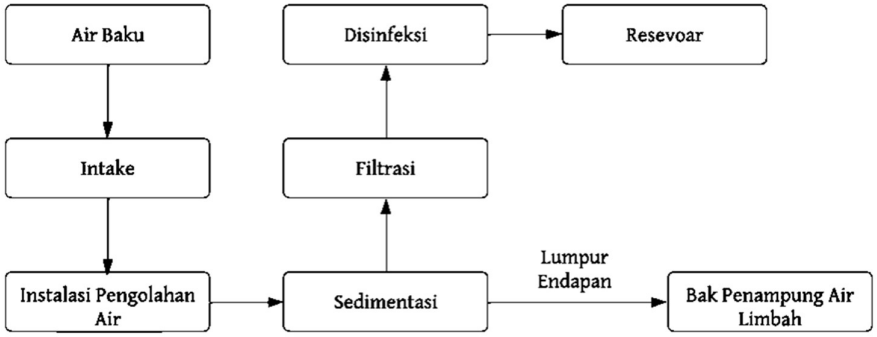
BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Pengolahan dan Distribusi Air di PERUMDA Cabang Depok

Distribusi air dari PERUMDA Tirta Sembada Sleman Cabang Depok dilakukan secara bertahap. Proses dimulai dari sumber air baku, yang berasal dari sumber air dalam dan dipompa ke instalasi pengolahan air. Di instalasi ini, air mengalami proses pengolahan meliputi sedimentasi, filtrasi, dan penambahan klorin untuk mengurangi kadar Fe. Setelah proses pengolahan, air dialirkan ke reservoir sebelum didistribusikan ke pelanggan. Diagram alir distribusi PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok serta diagram alir pengolahan yang ada di lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1 Diagram Alir Distribusi PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok



Gambar 4.2 Diagram Alir Pengolahan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok

Fungsi masing-masing unit pengolahan di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok adalah sebagai berikut:

1. **Intake**: Mengambil air baku dari permukaan dan mengalirkannya ke unit-unit pengolahan (Kawamura, 1991).
2. **IPA (Instalasi Pengolahan Air)**: Mengolah air dari kualitas baku (influent) yang terkontaminasi untuk mencapai kualitas air yang diinginkan sesuai standar mutu atau siap dikonsumsi.
3. **Sedimentasi**: Mengumpulkan dan memindahkan padatan tersuspensi dari air melalui proses gravitasi sehingga kekeruhan air dapat memenuhi standar kualitas (Asmadi dan Suharno, 2012).
4. **Filtrasi**: Menghilangkan partikel tersuspensi dan koloidal dengan cara menyaringnya melalui media filter.
5. **Desinfeksi**: Melindungi pengguna air dari bahaya mikroorganisme yang terkandung dalam air.
6. **Reservoir Tank**: Menyimpan cairan pendingin dan mengkompensasi perubahan volume cairan pendingin selama proses pendinginan mesin.

4.2 Evaluasi Kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok berdasarkan aspek Operasional

Metode yang digunakan untuk evaluasi kinerja PERUMDA mengikuti pedoman Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Berikut adalah evaluasi kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok untuk periode tahun 2022 hingga 2019:

4.1.1 Cakupan Pelayanan

Cakupan pelayanan merujuk pada jumlah penduduk yang dilayani oleh PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dibandingkan dengan jumlah total penduduk di area layanan PERUMDA tersebut. Perhitungan dan nilai cakupan layanan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perhitungan dan Nilai Cakupan Pelayanan

Tahun	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rasio Cakupan Pelayanan (%) [3=1:2]x100%	Nilai
	[1]	[2]	[3]	[4]
2019	13.824	122.305	11,30%	1
2020	14.496	123.689	11,71%	1
2021	14.984	123.872	12,09%	1
2022	15.368	124.565	12,33%	1

Sumber: Laporan Keuangan dan Teknik PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Tahun 2019-2022

Tabel 4.1 menjelaskan rasio cakupan pelayanan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Persentase cakupan dihitung dengan membagi jumlah penduduk yang terlayani dengan total jumlah penduduk kota, kemudian dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase pelayanan. Untuk periode 2019-2022, rasio cakupan pelayanan menunjukkan nilai sebesar 1.

4.1.2 Kualitas Distribusi Air

Kualitas distribusi air adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan apakah air yang didistribusikan oleh PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok kepada pelanggan memenuhi standar kualitas air minum sebagaimana diatur dalam Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Contoh hasil uji kualitas air distribusi dari PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Air PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok

No.	Parameter	Satuan	Kadar Maksimum yang diperoleh	Hasil Uji Lab	Metode Uji
1.	Escherichia Coli	CFU/100ml	0	0	ISO 9308-1:2014/ Amd-1:2016
2.	Total Coliform	CFU/100ml	0	0	ISO 9308-1:2014/ Amd-1:2016
3.	Suhu	ºC	Suhu udara ± 3	23,5	SNI 06-6989.23-2005
4.	Total Dissolved Solid	mg/L	< 300	170	Elektrikal Conductivity
5.	Kekeruhan	NTU	< 3	1,62	SNI 06-6989.25-2005
6.	Warna	TCU	10	8	SNI 6989.80:2011
7.	Bau	-	Tidak berbau	Tidak Berbau	Organoleptis
8.	Sisa Klor (terlarut)	mg/L	0,2-0,5	0,29	Cl2-Kit 1.00598.0002

Sumber: PERUMDA Tirta Sembada

Nilai kualitas distribusi air PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat ditemukan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Nilai Kualitas Distribusi Air

Tahun	Kualitas	Nilai
2019	Memenuhi syarat air bersih	2
2020	Memenuhi syarat air bersih	2
2021	Memenuhi syarat air bersih	2
2022	Memenuhi syarat air bersih	2

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kualitas distribusi air di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok telah memenuhi standar air bersih dari tahun 2019 hingga 2022, dengan semua nilai yang diperoleh adalah 2.

4.1.3 Kontinuitas Air Distribusi

Kontinuitas air adalah indikator yang menilai kemampuan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dalam menyediakan layanan air minum secara kontinu selama 24 jam setiap hari. Nilai kontinuitas air distribusi di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Nilai Kontinuitas Air Distribusi

Tahun	Kontinuitas	Nilai
2019	Semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2
2020	Semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2
2021	Semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2
2022	Semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2

Sumber: Laporan Keuangan dan Teknik PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Tahun 2019-2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa kontinuitas distribusi air di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok mencatat bahwa semua pelanggan menerima aliran air selama 24 jam penuh, dengan nilai indikator sebesar 2 untuk periode 2019-2022. Karena keterbatasan data di Cabang Depok, informasi ini diperoleh dari wawancara dengan pihak PERUMDA dan didukung oleh data kinerja yang dapat ditemukan di Lampiran 5.

4.1.4 Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi

Produktivitas pemanfaatan instalasi produksi mengukur penggunaan fasilitas instalasi produksi untuk memproduksi air (Damanhuri, 1989). Perhitungan nilai produktivitas pemanfaatan instalasi produksi dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Nilai Produktivitas Pemanfaatan

Tahun	Kapasitas Produksi (Liter/detik)	Kapasitas Terpasang (Liter/detik)	Rasio Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi (%) [3=1:2]x 100%	Nilai
	[1]	[2]	[3]	[4]
2019	61,9	73,95	83,70	3
2020	77,7	96,35	80,64	3
2021	84,4	117,35	71,92	2
2022	75,7	117,35	64,50	1

Sumber: Laporan Keuangan dan Teknik PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Tahun 2019-2022

abel di atas menunjukkan bahwa rasio produktivitas pemanfaatan instalasi produksi dihitung dengan membandingkan kapasitas produksi PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dengan kapasitas terpasang. Nilai rasio ini adalah 3 untuk tahun 2019 dan 2020, 2 untuk tahun 2021, dan 1 untuk tahun 2022, yang mengindikasikan penurunan kinerja dari tahun 2019 hingga 2022. Penurunan ini terjadi karena berkurangnya produksi pada tahun 2019.

Selain itu, tabel menunjukkan adanya kenaikan kapasitas terpasang, yang disebabkan oleh penambahan sumur baru pada tahun 2021 dan penggantian kapasitas pompa di SW Kregan. Namun, kapasitas produksi mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh impeller pompa yang kotor, mengakibatkan debit produksi yang rendah. Untuk memperbaiki kondisi ini, diperlukan pembersihan dan perbaikan pompa agar debit air kembali meningkat.

4.1.5 Tingkat Kehilangan Air

Tingkat kehilangan air adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak air hilang selama proses distribusi di PERUMDA, biasanya disebabkan oleh kebocoran atau faktor lain yang mengakibatkan air tidak sampai ke masyarakat. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk menentukan tingkat kehilangan air. Nilai tingkat kehilangan air di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Nilai Kontinuitas Air Distribusi

Tahun	Rasio Tingkat Kehilangan Air (%)	Nilai
2019	23,63%	3
2020	19,01%	4
2021	23,07%	3
2022	28,81%	3

Sumber: Laporan Keuangan dan Teknik PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Tahun 2019-2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase tingkat kehilangan air mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2020, namun kemudian meningkat kembali dari tahun 2020 hingga 2022.

4.1.6 Peneraan Meter Air

Penggantian meter air pelanggan adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat ketelitian atau akurasi meter air pelanggan. Perhitungan peneraan meter air di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat ditemukan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Nilai Peneraan Meter Air

Tahun	Jumlah Pelanggan Yang Meter Airnya Ditera (Orang)	Jumlah Seluruh Pelanggan (Orang)	Rasio Peneraan Meter Air (%) [3=1:2]x100%	Nilai
	[1]	[2]	[3]	[4]
2019	30	3.456	0,87%	1
2020	20	3.523	0,57%	1
2021	3	3.632	0,08%	1
2022	28	3.641	0,77%	1

Sumber: Laporan Keuangan dan Teknik PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Tahun 2019-2022

Tabel di atas menunjukkan rasio peneraan meter air, yang dihitung dengan membagi jumlah pelanggan yang menggunakan meter air dengan total jumlah pelanggan yang dilayani oleh PERUMDA. Selama tahun 2019 hingga 2022, rasio ini memperoleh nilai sebesar 1.

4.1.7 Kecepatan Penyambungan Air

Kecepatan penyambungan air adalah proses penambahan pelanggan baru yang berfungsi untuk memperluas cakupan layanan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Nilai kecepatan penyambungan air di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Nilai Kecepatan Penyambungan Air

Tahun	Keterangan	Nilai
2019	Lebih dari 6 hari	1
2020	Lebih dari 6 hari	1
2021	Lebih dari 6 hari	1
2022	Lebih dari 6 hari	1

Karena keterbatasan data di Cabang Depok, informasi diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga 2022, kecepatan penyambungan air di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok mengalami waktu yang lebih lama, yaitu lebih dari 6 hari, dan seluruh periode tersebut memiliki nilai 1.

4.1.8 Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata Perbulan

Kemampuan penanganan pengaduan adalah ukuran untuk menilai seberapa cepat dan efektif PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok merespons pengaduan dari pelanggannya. Perhitungan rata-rata kemampuan penanganan pengaduan per bulan dapat ditemukan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Nilai Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata Perbulan

Tahun	Jumlah Pengaduan Yang Telah Selesai Ditangani (Pengaduan)	Jumlah Seluruh Pengaduan (Pengaduan)	Rasio Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata Perbulan (%) [3=1:2]x 100%	Nilai
	[1]	[2]	[3]	[4]
2019	165	165	100%	2
2020	151	151	100%	2
2021	210	210	100%	2
2022	325	325	100%	2

Sumber: Laporan Keuangan dan Teknik PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Tahun 2019-2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rasio kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan dihitung dengan membagi jumlah

pengaduan yang telah diselesaikan dengan total jumlah pengaduan yang masuk ke PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Persentase kemampuan penanganan pengaduan untuk tahun 2019 hingga 2022 memiliki nilai 2.

4.1.9 Kemudahan Pelayanan

Kemudahan pelayanan adalah upaya yang dilakukan oleh PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok untuk memberikan layanan terbaik dalam semua aspek yang terkait dengan perusahaan (Sarwoko, 1985).

Kemudahan pelayanan mencakup berbagai fasilitas seperti pembayaran yang dapat dilakukan melalui *e-commerce*, bank, loket mitra, dan swalayan, serta layanan keluhan masyarakat yang bisa dilakukan melalui berbagai media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, dan lain-lain.

Nilai kemudahan pelayanan di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Nilai Kemudahan Pelayanan

Tahun	Keterangan Pelayanan	Nilai
2019	Tersedia	2
2020	Tersedia	2
2021	Tersedia	2
2022	Tersedia	2

Karena keterbatasan data di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, data diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak PERUMDA serta didukung oleh data kinerja yang dapat dilihat pada Lampiran 5. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kemudahan pelayanan di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok telah tersedia sepanjang tahun 2019 hingga 2022, dan sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999, nilai indikatornya adalah 2 untuk periode tersebut.

4.1.10 Rasio Karyawan Per 1000 Pelanggan

Rasio ini membandingkan jumlah karyawan dengan jumlah pelanggan, di mana nilai kinerja semakin baik jika rasio tersebut semakin rendah. Perhitungan nilai rasio karyawan per 1000 pelanggan dapat ditemukan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Nilai Rasio Karyawan Per 1000 Pelanggan

Tahun	Jumlah Karyawan (orang)	Jumlah Pelanggan (orang)	Rasio Karyawan Per-1000 Pelanggan (%) [3=1:2]x1000	Nilai
	[1]	[2]	[3]	[4]
2019	17	3.456	0,49%	5
2020	18	3.523	0,51%	5
2021	15	3.632	0,41%	5
2022	16	3.641	0,44%	5

Sumber: Laporan Keuangan dan Teknik PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Tahun 2019-2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rasio karyawan per 1000 pelanggan adalah 5 untuk tahun 2019 hingga 2022. Nilai indikator ini mencapai tingkat maksimal, sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kinerja.

4.2 Indikator Kinerja Aspek Operasional di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok

4.2.1 Perhitungan dan Penilaian

Sistem penilaian kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999, ditentukan melalui perhitungan total nilai kinerja aspek operasional. Penilaian kinerja PERUMDA untuk tahun 2019 hingga 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.12.

$$Aspek\ Operasional = \frac{Jumlah\ nilai\ yang\ diperoleh}{Maksimum\ nilai} \times 100$$

$$= \frac{Jumlah\ nilai\ yang\ diperoleh}{47} \times 100$$

Tabel 4.12 Perhitungan dan Penilaian Indikator Kinerja menurut Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 Tahun Buku 2019 - 2022

NO	INDIKATOR	RUMUS	Tahun Buku 2019			Tahun Buku 2020		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
ASPEK OPERASIONAL								
1	Cakupan Pelayanan	$\frac{(Jumlah\ Penduduk\ Terlayani)}{(Jumlah\ Penduduk)}$ X 100%	$\frac{(13.824)}{(122.305)}$ X 100%	11,30%	1	$\frac{(14.496)}{(123.689)}$ X 100%	11,72%	1
1b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	Cakupan Pelayanan Tahun ini – Cakupan Pelayanan Tahun lalu	11,30% - 11,09%	0,21%	1	11,72% - 11,30%	0,42%	1
2	Kualitas Air Distribusi	(3) Memenuhi Syarat Air Minum (2) Memenuhi Syarat Air Bersih (1) Tidak Memenuhi Syarat	MSAB	2	2	MSAB	2	2
3	Kontinuitas Air	(2) Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam (1) Tidak Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam	Semua Pelanggan	2	2	Semua Pelanggan	2	2
4	Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi	$\frac{(Kapasitas\ Produksi)}{(Kapasitas\ Terpasang)}$ X 100%	$\frac{(61,9)}{(73,95)}$ X 100%	83,70%	3	$\frac{(77,7)}{(96,35)}$ X 100%	80,61%	3
5	Tingkat Kehilangan Air	$\frac{(Jml\ Air\ Didistribusikan) - (Air\ Terjual)}{(Jumlah\ Air\ Didistribusikan)}$ X 100%	23,63%	23,63%	3	19,01%	19,01%	4
5b	Penurunan Tingkat Kehilangan air	Tingkat kehilangan air tahun ini – tingkat kehilangan air tahun lalu	23,63% - 23,77%	-0,14%	3	19,01% - 23,63%	-4,62%	4
6	Peneraan Meter	$\frac{(Jumlah\ Pelanggan\ Yang\ Ditera)}{(Jumlah\ Total\ Pelanggan)}$ X 100%	$\frac{(30\ )}{(3.456\ )}$ X 100%	0,87%	1	$\frac{(20)}{(3.523\ )}$ X 100%	0,57%	1
7	Kecepatan Penyambungan Baru	(2) <= 6 hari (1) > 6 hari	> 6 hari	1	1	> 6 hari	1	1
8	Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per Bulan	$\frac{(Jumlah\ Pengaduan\ yang\ telah\ selesai\ ditangani)}{(Jumlah\ seluruh\ Pengaduan)}$ X 100%	$\frac{(165\ )}{(165)}$ X 100%	100%	2	$\frac{(151\ )}{(151)}$ X 100%	100%	2
9	Kemudahan Pelayanan	(2) Tersedia (1) Tidak Tersedia	Tersedia	2	2	Tersedia	2	2
10	Rasio Karyawan per 1000 Pelanggan	$\frac{(Jumlah\ Karyawan)}{(Jumlah\ Pelanggan)}$ X 100%	$\frac{(17)}{(3.456)}$ X 100%	0,49%	5	$\frac{(18)}{(3.523)}$ X 100%	0,51%	5
	JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH		26			28		
	NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL		**26 / 47 x 40 = 22,13**			**23 / 47 x 40 = 23,83**		

NO	INDIKATOR	RUMUS	Tahun Buku 2021			Tahun Buku 2022		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
ASPEK OPERASIONAL								
1	Cakupan Pelayanan	$\frac{(Jumlah\ Penduduk\ Terlayani)}{(Jumlah\ Penduduk)}$ X 100%	$\frac{(14.984)}{(123.872)}$ X 100%	12,10%	1	$\frac{(15.368)}{(124.565)}$ X 100%	12,33%	1
1b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	Cakupan Pelayanan Tahun ini – Cakupan Pelayanan Tahun lalu	12,01% - 11,72%	0,29%	1	12,33% - 12,10%	0,23%	1
2	Kualitas Air Distribusi	(3) Memenuhi Syarat Air Minum (2) Memenuhi Syarat Air Bersih (1) Tidak Memenuhi Syarat	MSAB	2	2	MSAB	2	2
3	Kontinuitas Air	(2) Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam (1) Tidak Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam	Semua Pelanggan	2	2	Semua Pelanggan	2	2
4	Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi	$\frac{(Kapasitas\ Produksi)}{(Kapasitas\ Terpasang)}$ X 100%	$\frac{(84,4)}{(117,35)}$ X 100%	71,92%	2	$\frac{(75,7)}{(117,35)}$ X 100%	64,50%	1
5	Tingkat Kehilangan Air	$\frac{(Jml\ Air\ Didistribusikan) - (Air\ Terjual)}{(Jumlah\ Air\ Didistribusikan)}$ X 100%	23,07%	23,07%	3	28,81%	28,81%	3
5b	Penurunan Tingkat Kehilangan air	Tingkat kehilangan air tahun ini – tingkat kehilangan air tahun lalu	23,07% - 19,01%	4,06%	1	28,81% - 23,07%	5,74%	3
6	Peneraan Meter	$\frac{(Jumlah\ Pelanggan\ Yang\ Ditera)}{(Jumlah\ Total\ Pelanggan)}$ X 100%	$\frac{(3)}{(3.632)}$ X 100%	0,08%	1	$\frac{(28)}{(3.641)}$ X 100%	0,77%	1
7	Kecepatan Penyambungan Baru	(2) <= 6 hari (1) > 6 hari	> 6 hari	1	1	> 6 hari	1	1
8	Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per Bulan	$\frac{(Jumlah\ Pengaduan\ yang\ telah\ selesai\ ditangani)}{(Jumlah\ seluruh\ Pengaduan)}$ X 100%	$\frac{(210)}{(210)}$ X 100%	100%	2	$\frac{(325)}{(325)}$ X 100%	100%	2
9	Kemudahan Pelayanan	(2) Tersedia (1) Tidak Tersedia	Tersedia	2	2	Tersedia	2	2
10	Rasio Karyawan per 1000 Pelanggan	$\frac{(Jumlah\ Karyawan)}{(Jumlah\ Pelanggan)}$ X 100%	$\frac{(15)}{(3.632)}$ X 100%	0,41%	5	$\frac{(16)}{(3.641)}$ X 100%	0,44%	5
	JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH		23			24		
	NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL		**23 / 47 x 40 = 19,57**			**24 / 47 x 40 = 20,43**		

Dari Tabel 4.12, terlihat bahwa nilai yang diperoleh untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut: 26 poin pada tahun 2019, 28 poin pada tahun 2020, 23 poin pada tahun 2021, dan 24 poin pada tahun 2022. Untuk menilai kinerja aspek operasional setiap tahun, nilai-nilai tersebut disesuaikan dengan standar tingkat keberhasilan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok menurut Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 pasal 3 ayat (1) (lihat Tabel 3.3 Klasifikasi Kinerja). Perhitungan penilaian dilakukan sebagai berikut:

$$\frac{Nilai\ kinerja\ aspek\ operasional}{Bobot}\ \text{X}\ 100$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan penilaian kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok beserta nilai kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Kinerja dan Nilai Kinerja

Tahun	Nilai maksimal	Nilai kinerja operasional	$\frac{Nilai\ kinerja}{nilai\ maksimal}$ X 100	Kategori
2019	47	22	46,8	Cukup
2020		24	51,1	Cukup
2021		20	42,6	Kurang
2022		20	42,6	Kurang

Pada Tabel 4.13, terlihat bahwa nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok adalah sebagai berikut: pada tahun 2019 sebesar 46,8 dengan kategori "Cukup," pada tahun 2020 sebesar 51,1 dengan kategori "Cukup," dan pada tahun 2021 serta 2022 sebesar 42,6 dengan kategori "Kurang."

4.2.2 Evaluasi dan Solusi Untuk Meningkatkan Kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok Berdasarkan Aspek Operasional

Setelah mengetahui nilai kinerja perusahaan berdasarkan klasifikasi kinerja dari Kepmendagri No. 47 Tahun 1999, evaluasi dan solusi diperlukan untuk meningkatkan kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam aspek

operasional, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan agar dapat mencapai kategori kinerja yang lebih baik.

Hasil penilaian kinerja operasional menunjukkan bahwa beberapa indikator memiliki nilai yang rendah, yang berdampak pada total penilaian kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Oleh karena itu, perlu mengatasi penyebab indikator yang nilainya kecil dan melakukan evaluasi serta solusi untuk PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok ke depannya agar penilaian kinerja dapat meningkat. Berikut adalah penyelesaian penyebab indikator dengan nilai rendah beserta penjelasan terkait yang harus diselesaikan:

a. Cakupan Pelayanan

   Berdasarkan perhitungan dan hasil penilaian kinerja dari tahun 2019 hingga 2022, nilai yang diperoleh adalah 1. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk mencapai nilai indikator cakupan pelayanan yang maksimal, yaitu rasio harus lebih besar atau sama dengan 80% sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Untuk meningkatkan pelayanan, dapat dilakukan sosialisasi atau kegiatan lainnya yang menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan upaya tersebut, diharapkan nilai indikator cakupan pelayanan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok dapat mencapai nilai maksimal.

b. Kualitas Distribusi Air

   Kualitas distribusi air diperoleh dari hasil sampling yang diuji di laboratorium berdasarkan syarat kesehatan masyarakat yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Informasi mengenai kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 (Kementerian Kesehatan, 2010) dapat ditemukan pada Lampiran 3. Air yang diuji tersebut akan digunakan oleh PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok untuk didistribusikan kepada masyarakat dengan kualitas terbaik. Dari hasil analisis, PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok menunjukkan bahwa kualitas air telah memenuhi syarat air bersih dengan nilai indikator sebesar 2. Ini menunjukkan bahwa tidak ada gangguan pada kualitas distribusi air di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, karena air yang digunakan telah

melewati uji laboratorium sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan, dan kualitasnya terjamin baik untuk masyarakat.

c. Kontinuitas Air

Kontinuitas air yang diperoleh dari hasil sampling data oleh PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok telah mencapai nilai indikator maksimal sebesar 2, di mana semua pelanggan menerima aliran air 24 jam, sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999.

d. Produktivitas Pemanfaatan

Rasio produktivitas pemanfaatan instalasi produksi dihitung dengan membagi kapasitas produksi dengan kapasitas terpasang, kemudian dikalikan 100%. Agar nilai indikator mencapai tingkat maksimal, rasio harus lebih besar atau sama dengan 90%, sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Namun, hasil analisis rasio dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan bahwa angka tersebut tidak mencapai 90%: pada tahun 2019 sebesar 83,70%, tahun 2020 sebesar 80,64%, tahun 2021 sebesar 71,92%, dan tahun 2022 sebesar 64,50%. Penurunan ini disebabkan oleh kapasitas produksi yang tidak optimal dibandingkan dengan kapasitas terpasang. Untuk meningkatkan nilai indikator, perlu diselesaikan masalah terkait kapasitas produksi dengan memastikan bahwa seluruh air yang diproduksi dimanfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan kapasitas terpasang.

e. Tingkat Kehilangan Air

Rasio tingkat kehilangan air dihitung dengan membagi jumlah air yang terjual dengan jumlah air yang didistribusikan sebelum dijual di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Agar nilai indikator mencapai tingkat maksimal, rasio harus lebih kecil atau sama dengan 20%, sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Namun, hasil analisis rasio tingkat kehilangan air dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan bahwa rasio tersebut tidak mencapai angka di bawah 20%. Untuk memperoleh nilai indikator maksimal, diperlukan penyelesaian masalah terkait jumlah air yang terjual agar mendekati jumlah air yang didistribusikan, sehingga rasio dapat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

f. Peneraan Meter Air

Rasio peneraan meter air dihitung dengan membagi jumlah pelanggan yang meter airnya ditera dengan jumlah seluruh pelanggan, kemudian dikalikan 100% di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Agar nilai indikator mencapai tingkat maksimal, rasio harus berada dalam rentang 20% - 25% sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Namun, hasil analisis rasio peneraan meter air dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan nilai yang sangat rendah, antara 0% hingga 1%. Untuk mencapai nilai indikator maksimal, diperlukan peningkatan jumlah pelanggan yang meter airnya ditera agar mencapai ¼ dari jumlah seluruh pelanggan, sehingga rasio berada dalam rentang 20% - 25%.

g. Kecepatan Penyambungan Air

Kecepatan penyambungan air dari PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok ke pelanggan, yang berkaitan dengan sumber penerimaan dan perluasan cakupan pelayanan, mengacu pada Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 dan memiliki dua nilai, dengan nilai indikator adalah 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterangan kecepatan penyambungan air perlu ditingkatkan.

h. Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata Perbulan

Rasio kemampuan penanganan pengaduan dihitung dengan membagi jumlah pengaduan yang telah selesai ditangani dengan jumlah seluruh pengaduan yang masuk ke PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, lalu dikalikan 100%. Agar indikator ini mencapai tingkat maksimal, rasio harus lebih besar atau sama dengan 80%, sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Hasil analisis rasio kemampuan penanganan pengaduan dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan nilai 100%, yang berarti rasio tersebut telah mencapai nilai indikator maksimal.

i. Kemudahan Pelayanan

Untuk mencapai nilai indikator maksimal pada kemudahan pelayanan di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, keterangan harus berupa "tersedia" sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Hasil analisis

menunjukkan bahwa kemudahan pelayanan di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok telah mencapai nilai indikator maksimal, yaitu 2, dengan keterangan "tersedia" untuk periode tahun 2019 hingga 2022.

j. Rasio Karyawan Per 1000 Pelanggan

Rasio karyawan per 1000 pelanggan dihitung dengan membagi jumlah karyawan dengan jumlah pelanggan di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, lalu dikalikan 1000. Agar indikator ini mencapai tingkat maksimal, rasio harus lebih kecil atau sama dengan 6, sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rasio karyawan per 1000 pelanggan dari tahun 2019 hingga 2022 berada pada nilai maksimal.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari analisis nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok untuk periode 2019–2022, berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 mengenai Pedoman Penelitian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum:

a. Tahun 2019, nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok adalah 22, yang dikategorikan sebagai "Cukup."
b. Tahun 2020, nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok adalah 24, yang dikategorikan sebagai "Cukup."
c. Tahun 2021, nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok adalah 20, yang dikategorikan sebagai "Kurang."
d. Tahun 2022, nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok adalah 20, yang dikategorikan sebagai "Kurang."

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis di PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. **Peningkatan Aspek Operasional**: Perusahaan diharapkan memberikan perhatian lebih pada aspek operasional, karena beberapa indikator sangat mempengaruhi nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok. Penilaian ini berfungsi sebagai tolok ukur tahunan kinerja perusahaan, sesuai dengan klasifikasi kinerja yang tercantum dalam Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 mengenai Pedoman Penelitian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.
2. **Strategi Peningkatan Kinerja**: Untuk meningkatkan kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok, perlu dilakukan langkah-langkah untuk mengatasi faktor-faktor penyebab rendahnya nilai indikator kinerja. Ini melibatkan penentuan metode untuk mencari akar permasalahan, dengan menetapkan prioritas penanganan dan memahami keterkaitan antar indikator

kinerja. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai kinerja PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok.

DAFTAR PUSTAKA

Asmadi dan Suharno. 2012. *Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing. ISBN 978-602-9018-38-7. Hal 75-80

Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian PUPR.

Dewi, F. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Periode 2014-2018. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, *1*(1).

Hasyboni. Charles Munoz. 2013. Evaluasi Kinerja Aspek Keuangan Berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 Pada PDAM Kota Samarinda Periode 2008-2011. *eJournal Administrasi Bisnis*. Volume 1 Nomor 1, hal. 17-29.

Huda, A.Z. 2013. *Analisis Kinerja Dengan Pendekatan Balance Scorecard (Studi Kasus PDAM Tirta Dharma Kabupaten Klaten)*. Jurnal Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mahsun, M. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Kawamura, Susumu. (1991). *Integrated Design of Water Treatment Facilities*. New York: John Wirley & sons inc.

Kementerian Dalam Negeri. 1999. Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Nomor 47 Tahun 1999.

Maria, Magdalena Ika Isti Wahyuni. 2007. *Evaluasi Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sleman*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Sumantri, B. 2017. *Kualitas Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)*. Fakultas ISIP. Surakarta.

Suprayitno, Meli. Kusumastuti, Dyah Indriana. Wahono, Endro Prasetyo. *Evaluasi Kinerja PDAM Tirta Jasa di Kabupaten Lampung Selatan*. Rekayasa: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung. 2021. 25(2): 36-41.

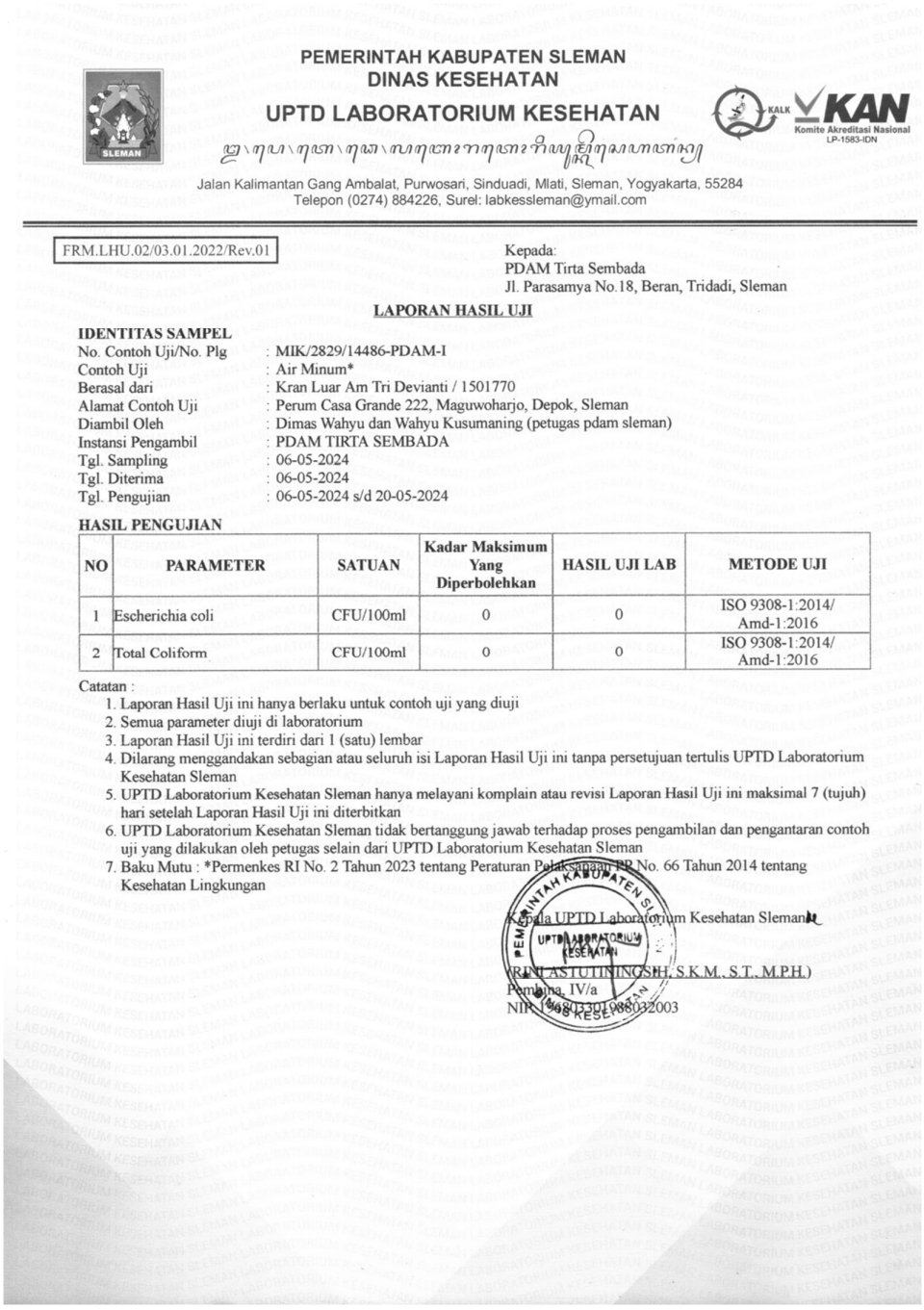
Wahyuni, N. 2017. *Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard di PDAM Tirta Albantani Kabupaten Serang*. Fakultas Teknik Untirta. Banten.

PDAM Sleman. 2017. Gambaran Umum Sistem Penyediaan Air Minum. https://pdamsleman.co.id/sistem-penyediaan-air-minum.

PDAM Sleman. 2018. Sumber Air Baku PDAM Sleman. https://www.pdamsleman.co.id/sumber-air-baku-pdam-sleman.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kualitas Air PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN

Jalan Kalimantan Gang Ambalat, Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55284
Telepon (0274) 884226, Surel: labkessleman@ymail.com

FRM.LHU.02/03.01.2022/Rev.01

Kepada:
PDAM Tirta Sembada
Jl. Parasamya No.18, Beran, Tridadi, Sleman

LAPORAN HASIL UJI

IDENTITAS SAMPEL

No. Contoh Uji/No. Plg	: MIK/2829/14486-PDAM-I
Contoh Uji	: Air Minum*
Berasal dari	: Kran Luar Am Tri Devianti / 1501770
Alamat Contoh Uji	: Perum Casa Grande 222, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Diambil Oleh	: Dimas Wahyu dan Wahyu Kusumaning (petugas pdam sleman)
Instansi Pengambil	: PDAM TIRTA SEMBADA
Tgl. Sampling	: 06-05-2024
Tgl. Diterima	: 06-05-2024
Tgl. Pengujian	: 06-05-2024 s/d 20-05-2024

HASIL PENGUJIAN

NO	PARAMETER	SATUAN	Kadar Maksimum Yang Diperbolehkan	HASIL UJI LAB	METODE UJI
1	Escherichia coli	CFU/100ml	0	0	ISO 9308-1:2014/ Amd-1:2016
2	Total Coliform	CFU/100ml	0	0	ISO 9308-1:2014/ Amd-1:2016

Catatan :
1. Laporan Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh uji yang diuji
2. Semua parameter diuji di laboratorium
3. Laporan Hasil Uji ini terdiri dari 1 (satu) lembar
4. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi Laporan Hasil Uji ini tanpa persetujuan tertulis UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman
5. UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman hanya melayani komplain atau revisi Laporan Hasil Uji ini maksimal 7 (tujuh) hari setelah Laporan Hasil Uji ini diterbitkan
6. UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman tidak bertanggung jawab terhadap proses pengambilan dan pengantaran contoh uji yang dilakukan oleh petugas selain dari UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman
7. Baku Mutu : *Permenkes RI No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan

Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman

(RINI ASTUTININGSIH, S.K.M., S.T., M.P.H.)
Pembina, IV/a
NIP. 196803301988032003

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN

UPTD LABORATORIUM KESEHATAN

ꦥꦼꦩꦼꦫꦶꦤ꧀ꦠꦃꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱ꧀ꦭꦼꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱ꧀ꦏꦺꦱꦲꦠꦤ꧀ꦫꦶꦪꦺꦴꦒꦾꦏꦂꦠ

Jalan Kalimantan Gang Ambalat, Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55284
Telepon (0274) 884226, Surel: labkessleman@ymail.com

FRM.LHU.02/03.01.2022/Rev.01

Kepada:
PDAM Tirta Sembada
Jl. Parasamya No.18, Beran, Tridadi, Sleman

LAPORAN HASIL UJI

IDENTITAS SAMPEL

No. Contoh Uji/No. Plg	: KIM/2830/14486-PDAM-I
Contoh Uji	: Air Minum*
Berasal dari	: Kran Luar Am Tri Devianti / 1501770
Alamat Contoh Uji	: Perum Casa Grande 222, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Diambil Oleh	: Dimas Wahyu dan Wahyu Kusumaning (petugas pdam sleman)
Instansi Pengambil	: PDAM TIRTA SEMBADA
Tgl. Sampling	: 06-05-2024
Tgl. Diterima	: 06-05-2024
Tgl. Pengujian	: 06-05-2024 s/d 20-05-2024

HASIL PENGUJIAN

NO	PARAMETER	SATUAN	Kadar Maksimum Yang Diperbolehkan	HASIL UJI LAB	METODE UJI
1	Suhu	°C	Suhu udara ± 3	23.5	SNI 06-6989.23-2005
2	Total Dissolve Solid	mg/L	< 300	170	Elektrikal Conductivity
3	Kekeruhan	NTU	< 3	1.62	SNI 06-6989.25-2005
4	Warna	TCU	10	8	SNI 6989.80:2011
5	Bau	-	Tidak berbau	Tidak berbau	Organoleptis
6	Sisa Khlor (terlarut)	mg/L	0.2 - 0.5	0.29	Cl2-Kit 1.00598.0002

Catatan :

1. Laporan Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh uji yang diuji
2. Semua parameter diuji di laboratorium
3. Laporan Hasil Uji ini terdiri dari 1 (satu) lembar
4. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi Laporan Hasil Uji ini tanpa persetujuan tertulis UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman
5. UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman hanya melayani komplain atau revisi Laporan Hasil Uji ini maksimal 7 (tujuh) hari setelah Laporan Hasil Uji ini diterbitkan
6. UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman tidak bertanggung jawab terhadap proses pengambilan dan pengantaran contoh uji yang dilakukan oleh petugas selain dari UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman
7. Baku Mutu : *Permenkes RI No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan

Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan Sleman

(RINI ASTUTININGSIH, S.K.M., S.T., M.P.H.)
Pembina, IV/a
NIP. 196803301988032003

Lampiran 2 Surat Kepmendagri No. 47 Tahun 1999

LAMPIRAN 8

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 47 TAHUN 1999

TENTANG

PEDOMAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

MENTERI DALAM NEGERI,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat baik secara kwantitas dan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh Direksi yang profesional ;

b. bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku;

c. bahwa untuk menilai kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri ;

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2901);

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah (Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3353);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah;

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998 tentang Kepengurusan Perusahaan Daerah Air Minum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

a. Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik Daerah Propinsi atau Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota;

b. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas PDAM;

c. Direksi adalah Direksi PDAM;

d. Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu;

e. Indikator adalah tolok ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek.

BAB II

PENILAIAN KINERJA

Pasal 2

(1) Badan Pengawas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi .

(2) Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM .

Pasal 3

(1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah :

a. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75 ;
b. Baik , bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75 ;
c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;
e. Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30 .

(2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah :

a. Aspek Keuangan 45;
b. Aspek Operasional 40;
c. Aspek Administrasi 15.

(3) Indikator setiap aspek terdiri atas :

a. Aspek Keuangan :

1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif,
2. Rasio Laba terhadap Penjualan,
3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas;
5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air;
9. Jangka Waktu Penagihan Piutang;
10. Efektivitas Penagihan.

b. Aspek Operasional :

1. Cakupan Pelayanan,.
2. Kualitas Air Distribusi;
3. Kontinuitas Air;
4. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi ;
5. Tingkat Kehilangan Air ,
6. Peneraan Meter Air;
7. Kecepatan Penyambungan Baru;
8. Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per bulan;
9. Kemudahan Pelayanan;
10. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.

c. Aspek Administrasi :

1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas ;
3. Prosedur Operasi Standar ;
4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan ;
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Tertib Laporan Internal;
8. Tertib Laporan Eksternal;
9. Opini Auditor Independen;
10. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.

(4) Perbaikan terhadap indikator :

a. Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
b. Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
c. Peningkatan Cakupan Pelayanan;
d. Penurunan Tingkat Kehilangan Air;

di berikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbandingkan hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya .

(5) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah :

a. Aspek Keuangan 60;
b. Aspek Operasional 47;
c. Aspek Administrasi 36.

Pasal 4

Petunjuk Penggolongan Tingkat Keberhasilan dan Perhitungan Nilai Kinerja PDAM sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini .

Pasal 5

Badan Pengawas melaporkan hasil penilaian kinerja PDAM setiap akhir tahun buku kepada Pemilik dan Pemerintah .

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Dengan berlakunya Keputusan ini maka Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900 - 327 Tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Pemantauan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 MEI 1999

MENTERI DALAM NEGERI,

SYARWAN HAMID

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR : 47 TH. 1999
TANGGAL : 31 MEI 1999

PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN
DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

A. PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN PDAM

NO.	NILAI KINERJA	PENJELASAN
1.	KLASIFIKASI KINERJA	
	NILAI KINERJA — KINERJA > 75 — BAIK SEKALI > 60 - 75 — BAIK > 45 - 60 — CUKUP > 30 - 45 — KURANG <= 30 — TIDAK BAIK	
2.	PENILAIAN KINERJA	

ASPEK	BOBOT	JUMLAH INDIKATOR	MAKSIMUM NILAI
KEUANGAN	45	10	60
OPERASIONAL	40	10	47
ADMINISTRASI	15	10	36
	100	30	143

ASPEK		PERHITUNGAN		NILAI KINERJA
KEUANGAN	=	Jumlah nilai yang diperoleh / Maksimum Nilai x Bobot		
	=	Jumlah nilai yang diperoleh / 60 x 45	=	
OPERASIONAL	=	Jumlah nilai yang diperoleh / Maksimum Nilai x Bobot		
	=	Jumlah nilai yang diperoleh / 47 x 40	=	
ADMINISTRASI	=	Jumlah nilai yang diperoleh / Maksimum Nilai x Bobot		
	=	Jumlah nilai yang diperoleh / 36 x 15	=	
		Nilai Kinerja	=	

B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
I.	ASPEK KEUANGAN	
1.	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi
	Rumus : Laba sebelum pajak x 100% Aktiva Produktif	Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian

Rasio	Nilai
>10%	5
> 7%-10%	4
> 3%- 7%	3
> 0%- 3%	2
<=0%	1

Nilai Bonus :
Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif

Rumus :
Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini - Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu

Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu

Rasio	Nilai
>12%	5
> 9%-12%	4
> 6%- 9%	3
> 3%- 6%	2
> 0%- 3%	1

2.	Rasio Laba terhadap Penjualan	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi
	Rumus : Laba sebelum pajak x 100% Penjualan	

96

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	Rasio / Nilai >20% / 5 >14%-20% / 4 > 6%-14% / 3 > 0%- 6% / 2 <=0% / 1	Penjualan = Pendapatan Operasi Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain
	Nilai Bonus : Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Rumus : Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun ini - Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun lalu Rasio / Nilai >12% / 5 > 9%-12% / 4 > 6%- 9% / 3 > 3%- 6% / 2 > 0%- 3% / 1	Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun ini banding Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun lalu
3.	Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar Rumus : Aktiva Lancar / Utang Lancar Rasio / Nilai > 1,75-2,00 / 5 > 1,50-1,75; atau >2,00-2,30 / 4 > 1,25-1,50; atau >2,30-2,70 / 3 > 1,00-1,25; atau >2,70-3,00 / 2 <=1,00; atau >3,00 / 1	Aktiva Lancar = Aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun Aktiva Lancar terdiri dari : - Kas dan Bank - Investasi Jangka Pendek - Piutang Usaha - Piutang Lain-lain - Persediaan - Pembayaran dimuka - Aktiva Lancar lainnya Utang Lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun Utang Lancar terdiri dari : - Utang Usaha - Utang Lainnya - Biaya yang belum dibayar - Pendapatan diterima dimuka - Pinjaman Jangka Pendek - Utang Pajak - Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo - Titipan Retribusi - Kewajiban Jangka Pendek lainnya
4.	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas Rumus : Utang Jangka Panjang / Ekuitas Rasio / Nilai <= 0,5 / 5 > 0,5 - 0,7 / 4 > 0,7 - 0,8 / 3 > 0,8 - 1,0 / 2 > 1,0 / 1	Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun Utang Jangka Panjang, terdiri dari : - Pinjaman Pemerintah Pusat - Pinjaman Luar Negeri - Kredit Bank Jangka Panjang Ekuitas = Modal dan Cadangan, terdiri dari : - Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya - Kekayaan PEMDA yang dipisahkan - Penyertaan Pemerintah Pusat

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
		- Modal Hibah - Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap - Cadangan Tujuan - Cadangan Umum - Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian) - Laba (Rugi) Tahun Berjalan
5.	Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang Rumus : Total Aktiva Total Utang Rasio — Nilai > 2,0 — 5 > 1,7 - 2,0 — 4 > 1,3 - 1,7 — 3 > 1,0 - 1,3 — 2 <= 1,0 — 1	Total Aktiva = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (nilai buku) + Aktiva Lain-Lain Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang + Utang Lain-Lain
6.	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi Rumus : Biaya Operasi Pendapatan Operasi Rasio — Nilai <=0,50 — 5 > 0,50 - 0,65 — 4 > 0,65 - 0,85 — 3 > 0,85 - 1,00 — 2 > 1,00 — 1	biaya operasi = biaya langsung+biaya administrasi Biaya Operasi = Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum Biaya Langsung, terdiri dari : - Biaya Sumber Air - Biaya Pengolahan Air - Biaya Transmisi dan Distribusi Biaya Administrasi dan Umum, terdiri dari : - Biaya Pegawai - Biaya Kantor - Biaya Hubungan Langganan - Biaya Penelitian dan Pengembangan - Biaya Keuangan - Biaya Pemeliharaan - Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang - Rupa-rupa Biaya Umum - Biaya Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Non Pabrik Air Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Pendapatan Sambungan Baru - Pendapatan Sewa Instalasi - Pendapatan Denda, dll
7.	Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo Rumus : Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Angsuran Pokok+Bunga) jatuh tempo Rasio — Nilai > 2,0 — 5 > 1,7 - 2,0 — 4 > 1,3 - 1,7 — 3 > 1,0 - 1,3 — 2 <= 1,0 — 1	Laba Operasi sebelum Penyusutan = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Biaya Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum sebelum Biaya Penyusutan) Angsuran Pokok, adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan. Bunga jatuh tempo, adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang termasuk tunggakan.

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
8	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air Rumus : Aktiva Produktif Penjualan Air Rasio — Nilai <= 2,0 — 5 > 2,0 - 4,0 — 4 > 4,0 - 6,0 — 3 > 6,0 - 8,0 — 2 > 8,0 — 1	Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya
9	Jangka Waktu Penagihan Piutang Rumus : Piutang Usaha Jumlah Penjualan per hari Rasio — Nilai <= 60 — 5 > 60 - 90 — 4 > 90 - 150 — 3 > 150 - 180 — 2 > 180 — 1	Piutang Usaha = Piutang Air + Piutang Non Air + Piutang ragu-ragu - Penyisihan Putang Usaha Jumlah Penjualan per hari = Pendapatan Operasi 360 Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain
10.	Efektivitas Penagihan Rumus : Rekening Tertagih x 100% Penjualan Air Rasio — Nilai > 90% — 5 > 85%-90% — 4 > 80%-85% — 3 > 75%-80% — 2 <=75% — 1	Rekening Tertagih = Jumlah Penerimaan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya
II.	ASPEK OPERASIONAL	
1.	Cakupan Pelayanan Rumus : Jumlah Penduduk Terlayani x 100% Jumlah Penduduk KOTA: Rasio — Nilai: > 80% — 5; > 60%-80% — 4; > 40%-60% — 3; > 20%-40% — 2; <=20% — 1 KABUPATEN: Rasio — Nilai: > 60% — 5; > 45%-60% — 4; > 30%-45% — 3; > 15%-30% — 2; <=15% — 1 Nilai Bonus : Peningkatan Cakupan Pelayanan Rumus : Cakupan Pelayanan Tahun ini - Cakupan Pelayanan Tahun lalu	Jumlah Penduduk Terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan : - Sambungan Rumah = 6 orang - Kran Umum/ Hidran Umum = 100 orang Catatan : PDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM Peningkatan Cakupan Pelayanan Tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan Tahun lalu

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	KOTA / KABUPATEN	
	Rasio / Nilai — Rasio / Nilai	
	>12% 5 — > 8% 5	
	> 9%-12% 4 — > 6%- 8% 4	
	> 6%- 9% 3 — > 4%- 6% 3	
	> 3%- 6% 2 — > 2%- 4% 2	
	> 0%- 3% 1 — > 0%- 2% 1	
2	Kualitas Air Distribusi	Pemenuhan syarat yang ditetapkan instansi berwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat.
	Kualitas Air — Nilai	
	- Memenuhi syarat air minum 3	
	- Memenuhi syarat air bersih 2	
	- Tidak memenuhi syarat 1	
3.	Kontinuitas Air	Pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak
	Kontinuitas Air — Nilai	
	- semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam 2	
	- belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam 1	
4.	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi	Kapasitas Produksi = adalah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air
	Rumus : Kapasitas Produksi / Kapasitas Terpasang x 100%	Kapasitas Terpasang = adalah kapasitas disain (Design Capacity)
	Rasio — Nilai	
	> 90% 4	
	> 80%-90% 3	
	> 70%-80% 2	
	<=70% 1	
5.	Tingkat Kehilangan Air	Jumlah m3 air yang didistribusikan = Jumlah m3 air yang tercatat di meter induk yang dipasang pada pipa keluaran (out let) bak penampung air hasil produksi yang akan didistribusikan.
	Rumus : Jml m3 air yg didistribusikan-yang terjual x100% / Jumlah m3 air yg didistribusikan	Jumlah m3 air yang terjual = Jumlah m3 air terjual yang tercatat di meter air pelanggan melalui rekening yang ditagihkan.
	Rasio — Nilai	
	<=20% 4	
	> 20%-30% 3	
	> 30%-40% 2	
	> 40% 1	
	Nilai Bonus : Penurunan Tingkat Kehilangan Air	Penurunan tingkat kehilangan air tahun ini dibandingkan tingkat kehilangan air tahun lalu.
	Rasio Kehilangan Air — Tahun lalu / Tahun ini / Nilai	
	> 60% <=20% 10	
	> 60% > 20%-21% ; atau 9	
	> 50%-60% <=20%	
	> 60% > 21%-22% ; atau 8	
	> 50%-60% > 20%-21% ; atau	
	> 40%-50% <=20%	
	> 60% > 22%-23% ; atau 7	
	> 50%-60% > 21%-22% ; atau	
	> 40%-50% > 20%-21% ; atau	
	> 30%-40% <=20%	
	> 60% > 23%-27%; atau 6	
	> 50%-60% > 22%-23% ; atau	
	> 40%-50% > 21%-22% ; atau	
	> 30%-40% > 20%-21% ; atau	
	> 27%-30% <=20%	

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	> 60% > 24%-25% ; atau 5 > 50%-60% > 23%-24% ; atau > 40%-50% > 22%-23% ; atau > 30%-40% > 21%-22% ; atau > 27%-30% > 20%-21% ; atau > 24%-27% <=20%	
	> 60% > 25%-27% ; atau 4 > 50%-60% > 24%-25% ; atau > 40%-50% > 23%-24% ; atau > 30%-40% > 22%-23% ; atau > 27%-30% > 21%-22% ; atau > 24%-27% > 20%-21% ; atau > 23%-24% <=20%	
	> 60% > 27%-30% ; atau 3 > 50%-60% > 25%-27% ; atau > 40%-50% > 24%-25% ; atau > 30%-40% > 23%-24% ; atau > 27%-30% > 22%-23% ; atau > 24%-27% > 21%-22% ; atau > 23%-24% > 20%-21% ; atau > 22%-23% <=20%	
	> 60% > 30%-40% ; atau 2 > 50%-60% > 27%-30% ; atau > 40%-50% > 25%-27% ; atau > 30%-40% > 24%-25% ; atau > 27%-30% > 23%-24% ; atau > 24%-27% > 22%-23% ; atau > 23%-24% > 21%-22% ; atau > 22%-23% > 20%-21% ; atau > 21%-22% <=20%	
	> 60% > 40%-50% ; atau 1 > 50%-60% > 30%-40% ; atau > 40%-50% > 27%-30% ; atau > 30%-40% > 25%-27% ; atau > 27%-30% > 24%-25% ; atau > 24%-27% > 23%-24% ; atau > 23%-24% > 22%-23% ; atau > 22%-23% > 21%-22% ; atau > 21%-22% > 20%-21% ; atau <=21% <=20%	
6.	Peneraan Meter Air Rumus : Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera x 100% Jumlah seluruh pelanggan Rasio — Nilai > 20%-25% — 3 > 10%-20% — 2 > 0%-10%; atau > 25% — 1	Dalam setahun, seberapa banyak PDAM melakukan peneraan meter air pelangganpya tidak termasuk meter air yang baru.
7.	Kecepatan Penyambungan Baru Lamanya waktu yang dibutuhkan calon pelanggan dari pembayaran s.d penyambungan Lamanya — Nilai <= 5 hari kerja — 2 > 6 hari kerja — 1	Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan Sambungan Baru, dimulai dari ditandatanganinya kontrak Sambungan Baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan Pemohon.
8.	Kemampuan Penanganan Pengaduan rata2 per bulan Rumus : Jumlah Pengaduan yg telah selesai ditangani x100% Jumlah seluruh Pengaduan	Kemampuan PDAM menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan.

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	Rasio / Nilai >=80% / 2 < 80% / 1	
9.	Kemudahan Pelayanan Tersedianya service point di luar Kantor Pusat Ketersediaan / Nilai Tersedia / 2 Tidak Tersedia / 1	Tersedianya sarana penunjang dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan.
10.	Rasio Karyawan per 1000 pelanggan Rumus : Jumlah Karyawan x 1000 Jumlah Pelanggan KOTA: Rasio <=6 / Nilai 5; > 6-7 / 4; > 7-9 / 3; > 9-10 / 2; >10 / 1 KABUPATEN: Rasio <=8 / Nilai 5; > 8-11 / 4; >11-15 / 3; >15-18 / 2; >18 / 1	Jumlah Karyawan = Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buk Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku terdiri dari : - Karyawan PDAM - Honorer, Diperbantukan - dan lain-lain yang aktif dalam PDAM. Jumlah Pelanggan = Jumlah Pelanggan Sambungan Aktif pada akhir tahun buku. Pelanggan Sambungan Aktif adalah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.
III.	ASPEK ADMINISTRASI	
1.	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan) Pelaksanaan / Nilai - sepenuhnya dipedomani / 4 - dipedomani sebagian / 3 - memiliki, belum dipedomani / 2 - tidak memiliki / 1	Untuk melihat sampai sejauh mana Perencanaan Jangka Panjang PDAM (Corporate Plan) dipedomani. Perencanaan Jangka Panjang (Corporate Plan) adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.
2.	Rencana Organisasi dan Uraian Tugas Pelaksanaan / Nilai - sepenuhnya dipedomani / 4 - dipedomani sebagian / 3 - memiliki, belum dipedomani / 2 - tidak memiliki / 1	Pelaksanaan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas, sejauhmana dipedomani. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas adalah struktur organisasi dan tata cara kerja organisasi yang dimiliki oleh PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.
3.	Prosedur Operasi Standar Pelaksanaan / Nilai - sepenuhnya dipedomani / 4 - dipedomani sebagian / 3 - memiliki, belum dipedomani / 2 - tidak memiliki / 1	Pelaksanaan Prosedur Operasi Standar, sejauhmana dipedomani. Prosedur Operasi Standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi perusahaan.
4.	Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) Pelaksanaan / Nilai - sepenuhnya dipedomani / 4 - dipedomani sebagian / 3 - memiliki, belum dipedomani / 2 - tidak memiliki / 1	Untuk melihat sampai sejauhmana Gambar Nyata Laksana disediakan dan dipedomani sebagai alat manajemen Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) untuk seluruh sistem distribusi adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.

	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	p edoman Penilaian Kerja Karyawan Pelaksanaan — Nilai sepenuhnya dipedomani — 4 dipedomani sebagian — 3 memiliki, belum dipedomani — 2 tidak memiliki — 1	penentu Pelaksanaan Pedoman Penilaian Kerja Karyawan dalam rangka pene.. an karir dan gaji, sejauhmana dipedomani. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan adalah alat/media untuk menilai prestasi kerja karyawan Perusahaan.
6	encana Kerja dan Anggaran Perusahaan KAP) RKAP encana kerja & anggaran perusahaan Pelaksanaan — Nilai sepenuhnya dipedomani — 4 dipedomani sebagian — 3 memiliki, belum dipedomani — 2 tidak memiliki — 1	Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sejauhmana dipedomani. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari Rencana Jangka Panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan.
7	ertib Laporan Internal Tertib Laporan — Nilai Dibuat tepat waktu — 2 Tidak tepat waktu — 1	Dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasi dan adminis-trasi secara berkala dari pelaksana kepada pengambil keputusan. laporan tersebut antara lain:Lap. Kas Harian, Lap. Keuangan Bulanan, dll
8	Tertib Laporan Eksternal Tertib Laporan — Nilai Dibuat tepat waktu — 2 Tidak tepat waktu — 1	Penyampaian laporan-laporan untuk pihak ekstern secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain : - Laporan Keuangan Tahunan kepada Badan Pengawas - Laporan untuk keperluan pajak.
9	Opini Auditor Independen Opini — Nilai Wajar Tanpa Pengecualian — 4 Wajar Dengan Pengecualian — 3 Tidak Memberikan Pendapat — 2 Pendapat Tidak Wajar — 1	Opini Pemeriksa Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.
10	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun terakhir Tindak Lanjut — Nilai Tidak ada temuan — 4 Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai — 3 Ditindaklanjuti, sebagian selesai — 2 Tidak ditindaklanjuti — 1	Hasil Pencapaian upaya tindak lanjut temuan/rekomendasi oleh Instansi Pemeriksa

MENTERI DALAM NEGERI,

SYARWAN HAMID

Lampiran 3 Kualitas Air Minum Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 492/MENKES/PER/IV/2010

TENTANG

PERSYARATAN KUALITAS AIR MINUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

a. bahwa agar air minum yang di konsumsi masyarakat tidak menimbulkan gangguan kesehatan perlu ditetapkan persyaratan kesehatan kualitas air minum;

b. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Air Minum dipandang tidak memadai lagi dalam rangka pelaksanaan pengawasan air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Persyaratan Kualitas Air Minum dengan Peraturan Menteri Kesehatan;

Mengingat :

1. Undang–Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
2. Undang–Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang–Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004, Nomor 32,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
4. Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang–Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4858);
10. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
11. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 705/MPP/Kep/11/2003 tentang Persyaratan Teknis Industri Air Minum Dalam Kemasan dan Perdagangannya;
12. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/Menkes/Per/VI/2009;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/Menkes/SK/VIII/2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota bidang Kesehatan;
16. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

17. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PRT/M/2009 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PERSYARATAN KUALITAS AIR MINUM.**

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
2. Penyelenggara air minum adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum.
3. Pemerintah daerah adalah gubernur, bupati, atau walikota dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disingkat KKP adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di wilayah pelabuhan, bandara dan pos lintas batas darat.
5. Menteri adalah menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang kesehatan.
6. Badan Pengawasan Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah badan yang bertugas di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai peraturan perundang–undangan.

Pasal 2

Setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan.

Pasal 3

(1) Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

(2) Parameter wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan persyaratan kualitas air minum yang wajib diikuti dan ditaati oleh seluruh penyelenggara air minum.

(3) Pemerintah daerah dapat menetapkan parameter tambahan sesuai dengan kondisi kualitas lingkungan daerah masing-masing dengan mengacu pada parameter tambahan sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

(4) Parameter wajib dan parameter tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 4

(1) Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal.

(2) Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP.

(3) Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

(4) Kegiatan pengawasan kualitas air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tatalaksana pengawasan kualitas air minum ditetapkan oleh Menteri.

Pasal 5

Menteri, Kepala BPOM, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan ini sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Pasal 6

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan, Menteri dan Kepala BPOM dapat memerintahkan produsen untuk menarik produk air minum dari peredaran atau melarang pendistribusian air minum di wilayah tertentu yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

Pasal 7

Pemerintah atau pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberikan sanksi administratif kepada penyelenggara air minum yang tidak memenuhi persyaratan kualitas air minum sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

Pasal 8

Pada saat ditetapkannya Peraturan ini, maka Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat–Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum sepanjang mengenai persyaratan kualitas air minum dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 April 2010

MENTERI KESEHATAN,

ttd

dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr. PH

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Peraturan Menteri Kesehatan
Nomor : 492/Menkes/Per/IV/2010
Tanggal : 19 April 2010

PERSYARATAN KUALITAS AIR MINUM

I. PARAMETER WAJIB

No	Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
1	Parameter yang berhubungan langsung dengan kesehatan		
	a. Parameter Mikrobiologi		
	1) E.Coli	Jumlah per 100 ml sampel	0
	2) Total Bakteri Koliform	Jumlah per 100 ml sampel	0
	b.Kimia an-organik		
	1) Arsen	mg/l	0,01
	2) Fluorida	mg/l	1,5
	3) Total Kromium	mg/l	0,05
	4) Kadmium	mg/l	0,003
	5) Nitrit, (Sebagai $N0_2^-$)	mg/l	3
	6) Nitrat, (Sebagai $N0_3^-$)	mg/l	50
	7) Sianida	mg/l	0,07
	8) Selenium	mg/l	0,01
2	Parameter yang tidak langsung berhubungan dengan kesehatan		
	a.Parameter Fisik		
	1) Bau		Tidak berbau
	2) Warna	TCU	15
	3)Total zat padat terlarut (TDS)	mg/l	500
	4) Kekeruhan	NTU	5
	5) Rasa		Tidak berasa
	6) Suhu	□C	suhu udara ± 3
	b.Parameter Kimiawi		
	1) Aluminium	mg/l	0,2
	2) Besi	mg/l	0,3
	3) Kesadahan	mg/l	500
	4) Khlorida	mg/l	250
	5) Mangan	mg/l	0,4
	6) pH		6,5-8,5

No	Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
	7) Seng	mg/l	3
	8) Sulfat	mg/l	250
	9) Tembaga	mg/l	2
	10) Amonia	mg/l	1,5

II. PARAMETER TAMBAHAN

No	Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
1.	KIMIAWI		
a.	Bahan Anorganik		
	Air Raksa	mg/l	0,001
	Antimon	mg/l	0,02
	Barium	mg/l	0,7
	Boron	mg/l	0,5
	Molybdenum	mg/l	0,07
	Nikel	mg/l	0,07
	Sodium	mg/l	200
	Timbal	mg/l	0,01
	Uranium	mg/l	0,015
b.	Bahan Organik		
	Zat Organik ($KMnO_4$)	mg/l	10
	Deterjen	mg/l	0,05
	Chlorinated alkanes		
	Carbon tetrachloride	mg/l	0,004
	Dichloromethane	mg/l	0,02
	1,2-Dichloroethane	mg/l	0,05
	Chlorinated ethenes		
	1,2-Dichloroethene	mg/l	0,05
	Trichloroethene	mg/l	0,02
	Tetrachloroethene	mg/l	0,04
	Aromatic hydrocarbons		
	Benzene	mg/l	0,01
	Toluene	mg/l	0,7
	Xylenes	mg/l	0,5
	Ethylbenzene	mg/l	0,3
	Styrene	mg/l	0,02
	Chlorinated benzenes		
	1,2-Dichlorobenzene (1,2-DCB)	mg/l	1
	1,4-Dichlorobenzene (1,4-DCB)	mg/l	0,3
	Lain-lain		
	Di(2-ethylhexyl)phthalate	mg/l	0,008
	Acrylamide	mg/l	0,0005
	Epichlorohydrin	mg/l	0,0004
	Hexachlorobutadiene	mg/l	0,0006

No	Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
	Ethylenediaminetetraacetic acid (EDTA)	mg/l	0,6
	Nitrilotriacetic acid (NTA)	mg/l	0,2
c.	Pestisida		
	Alachlor	mg/l	0,02
	Aldicarb	mg/l	0,01
	Aldrin dan dieldrin	mg/l	0,00003
	Atrazine	mg/l	0,002
	Carbofuran	mg/l	0,007
	Chlordane	mg/l	0,0002
	Chlorotoluron	mg/l	0,03
	DDT	mg/l	0,001
	1,2- Dibromo-3-chloropropane (DBCP)	mg/l	0,001
	2,4 Dichlorophenoxyacetic acid (2,4-D)	mg/l	0,03
	1,2-Dichloropropane	mg/l	0,04
	Isoproturon	mg/l	0,009
	Lindane	mg/l	0,002
	MCPA	mg/l	0,002
	Methoxychlor	mg/l	0,02
	Metolachlor	mg/l	0,01
	Molinate	mg/l	0,006
	Pendimethalin	mg/l	0,02
	Pentachlorophenol (PCP)	mg/l	0,009
	Permethrin	mg/l	0,3
	Simazine	mg/l	0,002
	Trifluralin	mg/l	0,02
	Chlorophenoxy herbicides selain 2,4-D dan MCPA		
	2,4-DB	mg/l	0,090
	Dichlorprop	mg/l	0,10
	Fenoprop	mg/l	0,009
	Mecoprop	mg/l	0,001
	2,4,5-Trichlorophenoxyacetic acid	mg/l	0,009
d.	Desinfektan dan Hasil Sampingannya		
	Desinfektan		
	Chlorine	mg/l	5
	Hasil sampingan		
	Bromate	mg/l	0,01
	Chlorate	mg/l	0,7
	Chlorite	mg/l	0,7
	Chlorophenols		
	2,4,6 -Trichlorophenol (2,4,6-TCP)	mg/l	0,2
	Bromoform	mg/l	0,1
	Dibromochloromethane (DBCM)	mg/l	0,1
	Bromodichloromethane (BDCM)	mg/l	0,06
	Chloroform	mg/l	0,3

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

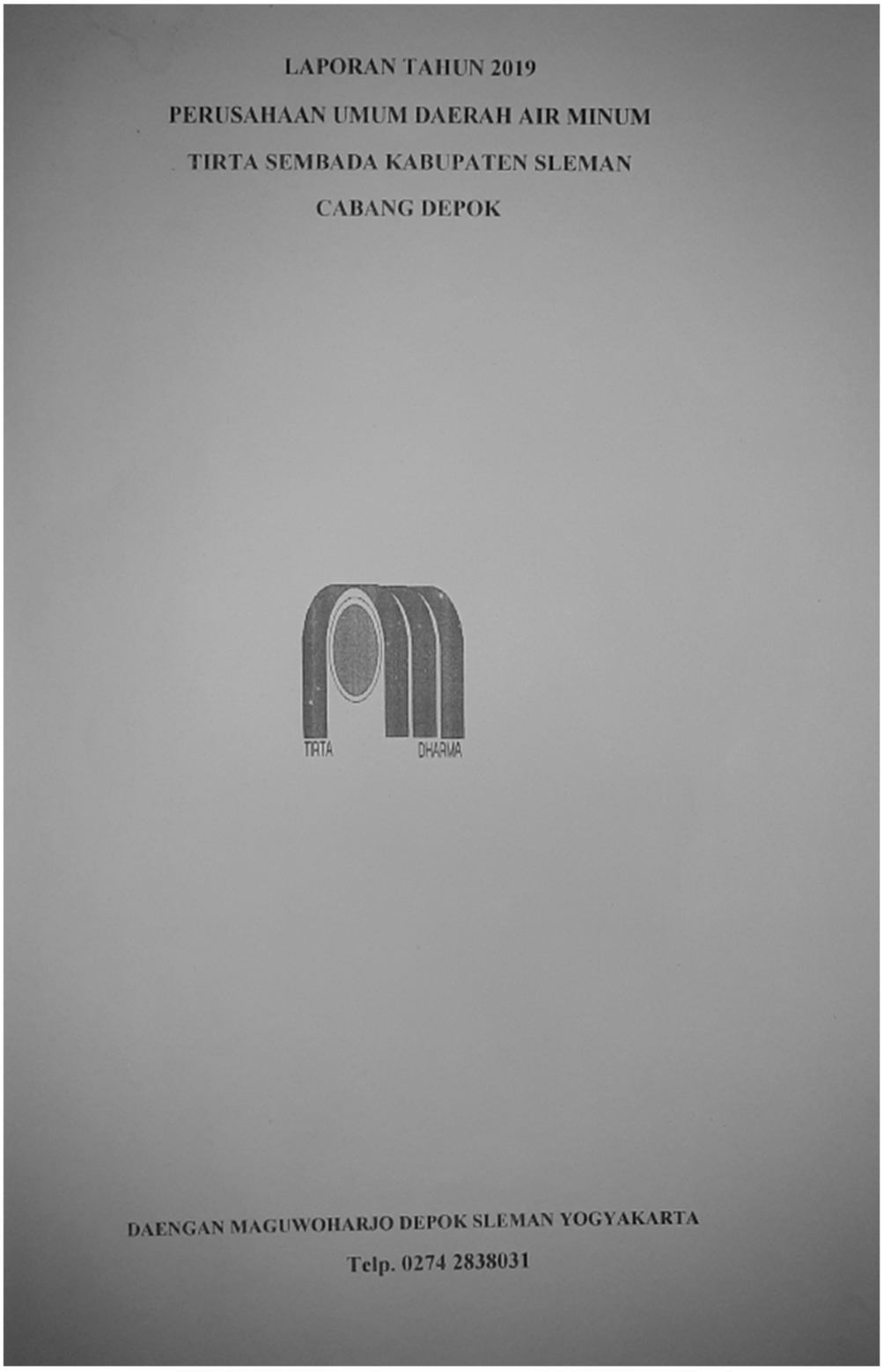
No	Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
	Chlorinated acetic acids		
	Dichloroacetic acid	mg/l	0,05
	Trichloroacetic acid	mg/l	0,02
	Chloral hydrate		
	Halogenated acetonitrilies		
	Dichloroacetonitrile	mg/l	0,02
	Dibromoacetonitrile	mg/l	0,07
	Cyanogen chloride (sebagai CN)	mg/l	0,07
2.	RADIOAKTIFITAS		
	Gross alpha activity	Bq/l	0,1
	Gross beta activity	Bq/l	1

MENTERI KESEHATAN,

ttd

dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr. PH

Lampiran 4 Laporan Tahunan PERUMDA Tirta Sembada Cabang Depok



DATA UMUM

Nama Instansi : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sembada Kabupaten Sleman Cabang Depok

Alamat : Daengan Maguwoharjo Depok Sleman

No. HP : 0274 2838031

Daerah Pelayanan :

1. Condong Catur Depok Sleman
2. Catur Tunggal Depok Sleman
3. Maguwoharjo Depok Sleman

Jumlah Karyawan : Total : 17 (lima belas) Orang

Tetap : 11 (sebelas) orang

Tidak Tetap : 6 (enam) Orang

Jumlah Pelanggan ; 3456 SR

Kapasitas Sumber :

1. Deep Well Kregan Kapasitas 17,90 liter / detik
2. Sellow Well Kregan 3 Kapasitas 6,45 liter / detik
3. Sellow Well Kregan 4 Kapasitas 4,15 liter/detik
4. Deep Well Kenayan Kapasitas 12,2 liter / detik
5. Sellow Well Kenayan Kapasitas 6,9 liter / detik
6. Umbul Wadon Kapasitas 1,4 liter / detik
7. Deep Daengan Kapasitas 4,9 liter/detik
8. Sellow Well Cafe Daengan 8 liter/detik

Sistem Pelayanan : Gravitasi

REKAPITULASI DATA

NO	BULAN	URAIAN								
		SAMBUNGAN RUMAH	PENCABUTAN SR	GANTI METER	PENGADUAN PELANGGAN	PERBAIKAN			NRW %	CAKUPAN PELAYANAN
						PRODUKSI	DISTRIBUSI	UMUM		
1	JANUARI	3.293	5	1	13	0	8	0	18,54	
2	FEBRUARI	3.299	3	1	13	0	3	0	9,45	
3	MARET	3.313	4	0	15	0	5	0	33,49	
4	APRIL	3.317	5	5	11	0	8	0	25,38	
5	MEI	3.333	6	2	10	0	1	0	25,70	
6	JUNI	3.349	2	0	12	1	1	0	22,06	
7	JULI	3.361	11	1	17	0	3	0	30,99	
8	AGUSTUS	3.368	13	1	11	2	2	0	26,85	
9	SEPTEMBER	3.380	4	0	23	1	1	1	24,06	
10	OKTOBER	3.396	3	5	17	1	6	0	22,50	
11	NOVEMBER	3.441	4	6	8	0	2	0	22,73	
12	DESEMBER	3.456	4	8	15	0	2	0	19,50	
JUMLAH			64	30	165	5	42	1	23,63	0,88%

LAPORAN PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2019

URAIAN	JENIS LANGGANAN					
	RT	NIAGA	SOSIAL	INSTANSI	KRAN UMUM	JUMLAH
KUALITAS	17	0	0	0	0	17
KONTINYUITAS	70	0	0	0	0	70
KEBOCORAN	29	0	0	0	0	29
LAN-LAIN	49	0	0	0	0	49
JUMLAH	165	0	0	0	0	165
PENYELESAIAN	165	0	0	0	0	165
BELUM SELESAI	0	0	0	0	0	0

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL PDAM SLEMAN CABANG DEPOK TAHUN 2019

DEBIT AIR SELLOW WELL (liter/detik)	:	22
DEBIT AIR DEEP WELL (liter/detik)		26,5
PRODUKSI	:	1.563.366,41
PEMAKAIAN UNTUK PRODUKSI	:	86.798,37
DISTRIBUSI	:	1.302.479,67
TERJUAL	:	1.060.040,00
PEMAKAIAN PRODUKSI	:	86.798,37
PEMAKAIAN UNTUK PERBAIKAN/DISTRIBUSI	:	270
PEMAKAIAN 0 M3	:	87.290
KEHILANGAN AIR (M3)	:	328.008,04
KEHILANGAN AIR (%)	:	23,63

JUMLAH SAMBUNGAN RUMAH (SR)

RUMAH TANGGA	:	3.283
NIAGA	:	114
INSTANSI	:	24
SOSIAL	:	35
JUMLAH TOTAL SAMBUNGAN RUMAH (SR)	:	3.456
SR BARU	:	220
PENCABUTAN	:	64
TAK ALIR	:	2
PENGGANTIAN WATER METER	:	30
PENGADUAN	:	165
PERBAIKAN	:	42
BKPB	:	37
TOTAL SR BARU DAN BKPB	:	257

PEMAKAIAN RATA-RATA RUMAH TANGGA (M3)	:	17,88	
PEMAKAIAN RATA-RATA NIAGA (M3)	:	365,41	
PEMAKAIAN RATA-RATA SOSIAL (M3)	:	27,35	
PEMAKAIAN RATA-RATA INSTANSI (M3)	:	216,18	
PEMAKAIAN RATA-RATA KRAN UMUM (M3)	:	0,00	
PENDAPATAN	:	Rp	7.340.166.500
PENERIMAAN	:	Rp	7.181.917.700
EFISIENSI	:	97,84	

LAPORAN BULANAN TEKNIK (PRODUKSI - DISTRIBUSI)
DESEMBER 2020
CABANG DEPOK

I. DATA SAMBUNGAN

NO	URAIAN	JENIS SAMBUNGAN						JUMLAH
		RT	SOSIAL	NIAGA	INSTANSI	HU	INDUSTRI	
1	Sambungan Aktif	3.350	39	108	26	0	0	3.523 Unit
2	Sambungan Baru	1	0	0	1	0	0	2 Unit
3	SR Baru Belum Rekening	56	0	7	1	0	0	64 Unit
4	Segel	31	0	2	1	0	0	34 Unit
5	Tidak Ngalir	3	0	0	0	0	0	3 Unit
6	Cabut	8	0	0	0	0	0	8 Unit
	Jumlah Langganan Aktif							Unit
	Jumlah Langganan	3.449	39	117	29	0	0	3.624 Unit

II. DATA PRODUKSI

NO	URAIAN	BULAN INI	S/D BULAN INI	KETERANGAN
1	Produksi	129.470,40 M3	1.624.605,36 M3	
2	Kebutuhan Proses Produksi	11.812,40 M3	105.684,54 M3	
3	Distribusi (WM Distribusi 1, 2, 3)	117.658,00 M3	1.518.923,60 M3	
4	Kebutuhan Proses Distribusi	0,00 M3	0,00 M3	
5	Dipakai Sendiri	8.830,00 M3	106.490,00 M3	
6	Terjual	88.144,00 M3	953.184,00 M3	
7	Kehilangan Air	20.684,00 M3	459.249,60 M3	
8	Kehilangan Air Dalam Prosen	19,01 %	32,51 %	

III. DATA KAPASITAS

NO	SUMBER AIR BAKU MATA AIR/SUMUR BUR	KAPASITAS SUMBER	KAPASITAS TERPASANG	EFISIENSI POMPA	KAPASITAS PRODUKSI	JAM OPERASIONAL PRODUKSI	KETERANGAN
1	SW 2 KREGAN P1	10 lt/det	4 lt/det	%	6,80 lt/det	736 Jam	
	SW 2 KREGAN P2		6 lt/det	%	lt/det	Jam	
2	SW 3 KREGAN	5 lt/det	5 lt/det	%	4,30 lt/det	738,0 Jam	
3	DW KREGAN	10 lt/det	9 lt/det	%	17,6 lt/det	665,0 Jam	
4	DW KENAYAN	20 lt/det	20 lt/det	%	12,5 lt/det	742,0 Jam	
5	SW KENAYAN	17 lt/det	13 lt/det	%	7,2 lt/det	744,00 Jam	
6	UMBUL WADON	4,35 lt/det	4,35 lt/det	%	1,8 lt/det	- Jam	
7	DW DAENGAN 1	10 lt/det	10 lt/det	%	5,60 lt/det	242,20 Jam	
8	DW DAENGAN 2	15 lt/det	15 lt/det	%	12,5 lt/det	- Jam	
9	DW CAFE JAVA	10 lt/det	10 lt/det	%	9,4 lt/det	10,00 Jam	

IV. DATA PEMAKAIAN BAHAN

NO	URAIAN	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR		DATA TERPASANG		KETERANGAN
			MASUK	KELUAR			GENZET	PLN	
1	Solar	lt	lt	lt	0	lt			
2	Olie	lt	lt	lt	0	lt			
3	Kaporit	225 Kg	300 Kg	255 Kg	270	Kg			
4	Filter Solar	Bh	Bh	Bh	0	Bh			
5	Filter Olie	Bh	Bh	Bh	0	Bh			
6	Filter Udara	Bh	Bh	Bh	0	Bh			
7	KWh Kregan								
8	KWh Kenayan								

V. DATA PENDUDUK

NO	URAIAN	JUMLAH		KETERANGAN	
1	Jumlah Daerah Pelayanan Kecamatan		Kec	1 Unit HU	Jiwa
2	Jumlah Penduduk Pelayanan Kecamatan		Jiwa	1 Unit Sosial	Jiwa
3	Penduduk Yang Sudah Terlayani		Jiwa	1 Unit SR	Jiwa
4	Cakupan Pelayanan Penduduk		%	1 Unit Instalasi	Jiwa
5	Luas Daerah Pelayanan		Km2	I Unit Niaga	Jiwa
				1 Unit Industri	Jiwa

VI. DATA KARYAWAN

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Karyawan Tetap	13 Orang	
2	Karyawan Tidak Tetap / Kontrak	2 Orang	
3	Karyawan outsorsing	3 Orang	
	Jumlah	18 Orang	

Mengetahui, Kepala Cabang Depok	Diteliti Oleh Ka. Sie. Teknik	Dibuat Oleh : Staf Tehnik
Sugiyono, ST	Sujogo	Yudha Suryaatmaja

PERHITUNGAN PEMAKAIAN AIR
UNIT : DEPOK
BULAN : DESEMBER 2020

	PRODUKSI AIR										
	SW2 KREGAN		SW3	DW	DW	SW	DW	DW	DW	UMBUL	JUMLAH
	P1	P2	KREGAN	KREGAN	KENAYAN	KENAYAN	CAFE	DAENGAN 1	DAENGAN 2	WADON	
Debit	6,80		4,30	17,60	12,50	7,20	9,40	5,60	11,20	1,8	76,40
Awal/Jam Opert	369.847,00		1.854.608	1.460.703	2.792.287	4.419.003	0	258.417	62.525	144.164	
Akhir/Jumlah hari	381.271,00		1.872.625	1.502.837	2.825.677	4.438.287	31,00	263.300	62.525	144.164	
Total Produksi											0,00
Kubikasi di WM	11.424,00		18.017,00	42.134,00	33.390,00	19.284,00	338,40	4.883,00	0,00	0,00	129.470,40

Total Produksi = Debit x Jam Operasi x Jumlah Hari x 3,6

PENGURASAN	SEND FILTER	PEMAKAIAN PADA PROSES PRODUKSI AIR					
		BAK PENGENDAP		RESERVOIR		CAB LAIN	JUMLAH
		KREGAN	KENAYAN	KREGAN	KENAYAN		
Debit							lt/dt
Jam Operasi							Menit
Jumlah Kegiatan							Hari
Jumlah Hari							Bulan
Jumlah Bak							Unit
JUMLAH	-	11.812,40		-			11.812,40 M3/Bulan

PEMAKAIAN DI TRANSMISI DISTRIBUSI

PENGURASAN JARINGAN (WASH OUT)				
TANGGAL	WAKTU (JAM)	Ø PIPA	LOKASI	JUMLAH
				M³/Bulan
				M³/Bulan
				M³/Bulan
				M³/Bulan
				M³/Bulan
				M³/Bulan
				M³/Bulan
JUMLAH				
PEMAKAIAN SENDIRI				0,00 M³/Bulan
JUMLAH				M³/Bulan

PEMAKAIAN 0 M3			
∑ SR 0 M3	SR	ASUMSI PEMAKAIAN/SR	JUMLAH
	883	10 M³	8.830,00 M³/Bulan
TOTAL PEMAKAIAN DISTRIBUSI			8.830,00 M³/Bulan

PERHITUNGAN KEHILANGAN AIR

Total Produksi	129.470,40	M³/Bulan
Pemakaian Pada Proses Produksi	11.812,40	M³/Bulan
		M³/Bulan
Distribusi	117.658,00	M³/Bulan
		M³/Bulan
Pemakaian pada Proses Distribusi	0,00	M³/Bulan
Pemakaian Sendiri Dan Cabang Lain	0,00	M³/Bulan
Pemakaian 0 M³	8.830,00	M³/Bulan
Total Distribusi	108.828,00	M³/Bulan
		M³/Bulan
Terjual	88.144	M³/Bulan
		M³/Bulan
Kehilangan Air	20.684,00	M³/Bulan
Prosentase Kehilangan Air	19,01	%

Total Distribusi = Distribusi - Pemakaian Pada Proses Distribusi - Pemakaian 0 M3
Kehilangan Air = Total Distribusi - Terjual
Prosentase Kehilangan Air = (Kehilangan Air / Total Distribusi) X 100 %

Sleman, 5 Januari 2021
Dibuat Oleh
Ka. Sie. Teknik

Sujogo
NPP. 9264154

Mengetahui,
Kepala Cabang Depok

Sugiyono, ST
NPP. 9269078

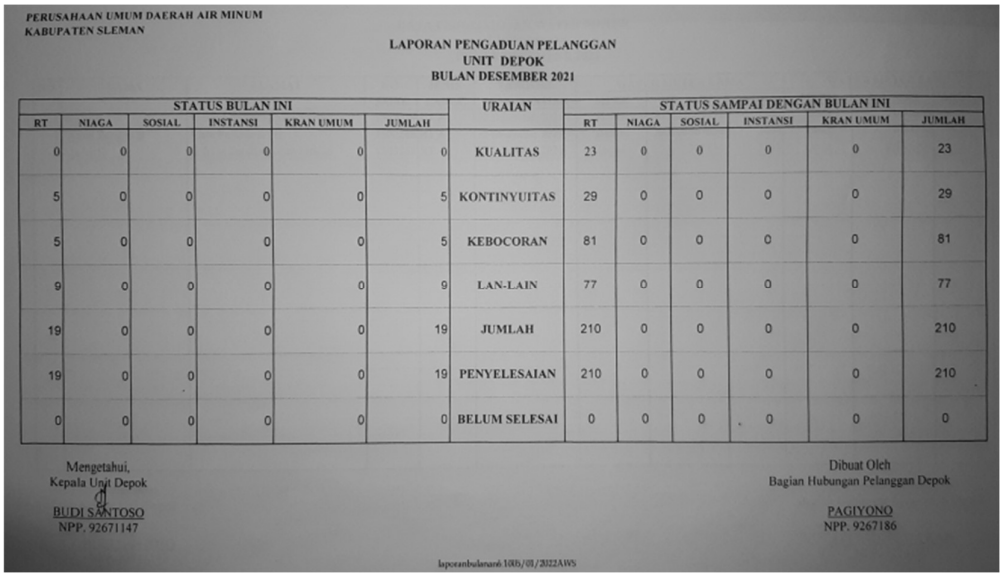
DATA PELANGGAN BERDASARKAN WILAYAH ADMINISTRASI DAN TEKNIS

UNIT : DEPOK

BULAN : DESEMBER 2020

NO	WILAYAH PELAYANAN			JUMLAH SR DAN KONSUMSI AIR			TEKANAN	KETERANGAN
	KECAMATAN	KALURAHAN	WILAYAH	TOTAL	AKTIF	M3	RATA-RATA	
1	DEPOK	CATUR TUNGGAL	PGI	86	82	403	1,3	
2		CATUR TUNGGAL	MRICAN	366	360	5.879	2,2	
3		CATUR TUNGGAL	KIOS RESTO	35	34	208	2,3	
4		CATUR TUNGGAL	KOMP. KOLOMBO	34	34	879	2,9	
5		CATUR TUNGGAL	SETURAN	347	343	6.503	1,6	
6		CATUR TUNGGAL	VILLA SETURAN	38	35	613	1,6	
7		CATUR TUNGGAL	KIOS SETURAN	96	95	1.150	1.8	
8		CATUR TUNGGAL	LPP- AMB	67	62	994	3	
9		CONDONGCATUR	GPA	40	40	1.500	2	
10		CATUR TUNGGAL	BABARSARI	251	250	4.521	2,5	
11		CATUR TUNGGAL	TAMAN MUTIARA	20	18	194	2,4	
12		CATUR TUNGGAL	RUKO BABARSARI	87	80	2.010	2,3	
13		CATUR TUNGGAL	DERESAN	263	258	3.163	1,3	
14		MAGUWOHARJO	TAMAN CEMARA	181	179	2.201	1,8	
15		MAGUWOHARJO	MAGUWO/GKPI	789	772	19.065	2,8	
16		MAGUWOHARJO	CASA GRANDE	148	145	1.068	1,8	
17		MAGUWOHARJO	RUKO CASA GRANDE	48	48	1.274	1,7	
18		MAGUWOHARJO	PURI KINARA	40	40	692	2,9	
19		CATUR TUNGGAL	JOGJA REGENCY	50	46	593	3,2	
20		CATUR TUNGGAL	JOGJA RESIDENCE	7	7	84	1,6	
21		MAGUWOHARJO	CASA BELLA	25	25	360	1,7	
22		MAGUWOHARJO	PERUM DPU	21	21	534	3,2	
23		MAGUWOHARJO	ALAM PERSADA	44	44	667	1,3	
24		MAGUWOHARJO	DALEM MAGUWO ASRI	24	23	281	2,2	
25		CONDONGCATUR	PRINGWULUNG	63	62	584	1,8	
25		CATUR TUNGGAL	KARANGMALANG	104	102	1612	1,7	
26		MAGUWOHARJO	MALIOBORO CITY	89	85	730	2,6	

Mengetahui,	Diteliti Oleh :	Dibuat Oleh
Kepala Cabang Depok	Ka. Sie Administrasi Depok	Bagian Hubungan Langganan Depok
SUGIYONO, ST	HERU SUPRIYANTO	PAGIYONO
NPP. 9269078	NPP. 9270111	NPP. 9267186



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN SLEMAN

LAPORAN PENGADUAN PELANGGAN
UNIT DEPOK
BULAN DESEMBER 2021

STATUS BULAN INI						URAIAN	STATUS SAMPAI DENGAN BULAN INI					
RT	NIAGA	SOSIAL	INSTANSI	KRAN UMUM	JUMLAH		RT	NIAGA	SOSIAL	INSTANSI	KRAN UMUM	JUMLAH
0	0	0	0	0	0	KUALITAS	23	0	0	0	0	23
5	0	0	0	0	5	KONTINYUITAS	29	0	0	0	0	29
5	0	0	0	0	5	KEBOCORAN	81	0	0	0	0	81
9	0	0	0	0	9	LAN-LAIN	77	0	0	0	0	77
19	0	0	0	0	19	JUMLAH	210	0	0	0	0	210
19	0	0	0	0	19	PENYELESAIAN	210	0	0	0	0	210
0	0	0	0	0	0	BELUM SELESAI	0	0	0	0	0	0

Mengetahui,
Kepala Unit Depok

BUDI SANTOSO
NPP. 92671147

Dibuat Oleh
Bagian Hubungan Pelanggan Depok

PAGIYONO
NPP. 9267186

laporanbulanan6100b/01/2022AWS

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PUDAM)
TIRTA SEMBADA
Jalan Parasamya No. 18 Telp. (0274) 868667 Fax. (0274) 865838
Sleman 55511 Yogyakarta

TIRTA SEMBADA

LAPORAN
KEUANGAN DAN TEKNIK
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PUDAM)
TIRTA SEMBADA

Cabang : DEPOK
Bulan : DESEMBER Tahun 2022

Tahun Anggaran 2022

LAPORAN BULANAN TEKNIK (PRODUKSI - DISTRIBUSI)
DESEMBER 2022
UNIT DEPOK

ATA SAMBUNGAN

URAIAN	JENIS SAMBUNGAN						
	RT	SOSIAL	NIAGA	INSTANSI	HU	INDUSTRI	JUMLAH
Sambungan Aktif	3.449	45	119	28	0	0	3.641 Unit
Sambungan Baru	3	0	0	1	0	0	4 Unit
SR Baru Belum Rekening	40	0	12	2	0	0	54 Unit
Segel	139	0	3	3	0	0	145 Unit
Tidak Ngalir	2	0	0	0	0	0	2 Unit
Cabut	1	0	0	0	0	0	1 Unit
Jumlah Langganan Aktif							Unit
Jumlah Langganan	3.634	45	134	34	0	0	3.842 Unit

ATA PRODUKSI

URAIAN	BULAN INI	S/D BULAN INI	KETERANGAN
Produksi	163.426 M3	1.917.813,97 M3	
Kebutuhan Proses Produksi	5.761 M3	58.071,60 M3	
Distribusi (WM Distribusi 1, 2, 3)	157.665,00 M3	1.859.742,37 M3	
Kebutuhan Proses Distribusi	0,00 M3	4.231,60 M3	
Dipakai Sendiri	10.010,00 M3	112.360,00 M3	
Terjual	105.116,00 M3	1.247.286,00 M3	
Kehilangan Air	42.539,00 M3	495.864,77 M3	
Kehilangan Air Dalam Prosen	28,81 %	28,45 %	

DATA KAPASITAS

SUMBER AIR BAKU / MATA AIR/SUMUR BUR	KAPASITAS SUMBER	KAPASITAS TERPASANG	EFISIENSI POMPA	KAPASITAS PRODUKSI	JAM OPERASIONAL PRODUKSI	KETERANGAN
SW 2 KREGAN P1	10 lt/det	4 lt/det	%	7,50 lt/det	688 Jam	
SW 2 KREGAN P2		6 lt/det	%	lt/det	Jam	
SW 3 KREGAN	5 lt/det	5 lt/det	%	4,80 lt/det	645,0 Jam	
DW KREGAN	20 lt/det	20 lt/det	%	19,0 lt/det	597,0 Jam	
DW KENAYAN	20 lt/det	20 lt/det	%	12,2 lt/det	706,0 Jam	
SW KENAYAN	17 lt/det	13 lt/det	%	4,0 lt/det	706,00 Jam	
UMBUL WADON	4,35 lt/det	4,35 lt/det	%	2,4 lt/det	- Jam	
DW DAENGAN I	10 lt/det	10 lt/det	%	4,90 lt/det	631,00 Jam	
DW DAENGAN II	15 lt/det	15 lt/det	%	11,2 lt/det	444,00 Jam	
DW CAFE JAVA 1	10 lt/det	10 lt/det	%	4,60 lt/det	649,00 Jam	
DW CAFE JAVA 2	10 lt/det	10 lt/det	%	5,1 lt/det	649 Jam	

DATA PEMAKAIAN BAHAN

URAIAN	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR	DATA TERPASANG		KETERANGAN
		MASUK	KELUAR		GENZET	PLN	
Solar	80 lt	lt	80 lt	0 lt			
Olie	lt	lt	lt	0 lt			
Kaporit	210 Kg	150 Kg	240 Kg	120 Kg			
Filter Solar	Bh	Bh	Bh	0 Bh			
Filter Olie	Bh	Bh	Bh	0 Bh			
Filter Udara	Bh	Bh	Bh	0 Bh			
KWh Kregan							
KWh Kenayan							

ATA PENDUDUK

URAIAN	JUMLAH		KETERANGAN	
Jumlah Daerah Pelayanan Kecamatan		Kec	1 Unit HU	Jiwa
Jumlah Penduduk Pelayanan Kecamatan		Jiwa	1 Unit Sosial	Jiwa
Penduduk Yang Sudah Terlayani		Jiwa	1 Unit SR	Jiwa
Cakupan Pelayanan Penduduk		%	1 Unit Instalasi	Jiwa
Luas Daerah Pelayanan		Km2	1 Unit Niaga	Jiwa
			1 Unit Industri	Jiwa

DATA KARYAWAN

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
Karyawan Tetap	7 Orang	
Karyawan Tidak Tetap / Kontrak	9 Orang	
Karyawan outsorsing	Orang	
Jumlah	16 Orang	

Mengetahui,
Kepala Unit Depok

Heru Sutopo, SE
NPP. 9266079

Dibuat Oleh :
Staf Tehnik

Rama Aditya Oktavianto
NPP.

DATA PELANGGAN BERDASARKAN WILAYAH ADMINISTRASI DAN TEKNIS

UNIT : DEPOK

BULAN : DESEMBER 2022

	WILAYAH PELAYANAN			JUMLAH SR DAN KONSUMSI AIR			TEKANAN	KETERANGAN
	KECAMATAN	KALURAHAN	WILAYAH	TOTAL	AKTIF	M3	RATA-RATA	
1	DEPOK	CATUR TUNGGAL	PGI	84	83	259	1,4	
2		CATUR TUNGGAL	MRICAN	398	385	5.104	3,2	
3		CATUR TUNGGAL	KIOS RESTO	34	29	152	3,1	
4		CATUR TUNGGAL	KOMP. KOLOMBO	32	31	403	3,4	
5		CATUR TUNGGAL	SETURAN	370	357	4.414	1,8	
6		CATUR TUNGGAL	VILLA SETURAN	37	33	607	1,6	
7		CATUR TUNGGAL	KIOS SETURAN	101	93	1.112	1,8	
8		CATUR TUNGGAL	LPP= AMB	67	64	1.244	3,3	
9		CONDONGCATUR	GPA	41	38	491	2	
10		CATUR TUNGGAL	BABARSARI	254	246	4.196	2,8	
11		CATUR TUNGGAL	TAMAN MUTIARA	16	16	201	2,6	
12		CATUR TUNGGAL	RUKO BABARSARI	80	69	1.141	2,5	
13		CATUR TUNGGAL	DERESAN	286	276	2.718	1,9	
14		MAGUWOHARJO	TAMAN CEMARA	180	173	2.012	1,3	
15		MAGUWOHARJO	MAGUWO/GKPI	844	817	14.414	2	
16		MAGUWOHARJO	CASA GRANDE	151	147	1.254	2,4	
17		MAGUWOHARJO	RUKO CASA GRANDE	46	44	562	2,5	
18		MAGUWOHARJO	PURI KINARA	39	38	417	3,1	
19		CATUR TUNGGAL	JOGJA REGENCY	47	44	469	3,4	
20		CATUR TUNGGAL	JOGJA RESIDENCE	7	7	46	1,8	
21		MAGUWOHARJO	CASA BELLA	24	19	303	2,1	
22		MAGUWOHARJO	PERUM DPU	21	21	396	3,2	
23		MAGUWOHARJO	ALAM PERSADA	46	41	481	0,3	
		MAGUWOHARJO	DALEM MAGUWO ASRI	25	25	230	2,5	
		CONDONGCATUR	PRINGWULUNG	63	63	452	2,2	
		CATUR TUNGGAL	KARANGMALANG	98	94	684	2,2	
		MAGUWOHARJO	MALIOBORO CITY	39	20	149	3,8	
1	MLATI	SINDUADI	POGUNG	61	51	334	2,9	
1	DEPOK	CATUR TUNGGAL	GOWOK	20	20	56	3.5	

Mengetahui,
Kepala Unit Depok

Heru Sutopo, SE
NPP. 9266079

Dibuat Oleh
Bagian Hubungan Langganan Depok

PAGIYONO
NPP. 9267186

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN SLEMAN

RINGKASAN LAPORAN OPERASIONAL
UNIT DEPOK
BULAN DESEMBER 2022

NO	PERIHAL	SATUAN	VOLUME	KETERANGAN
I	**PRODUKSI**			
	1. Jumlah Sumber Air	Buah	10	
	2. Total Kapasitas Produksi	lt/det	75,70	
	3. Kapasitas Produksi			
	DW 1 KREGAN	lt/det	19,0	
	SW 2 KREGAN P1 + P2	lt/det	7,5	
	SW 3 KREGAN	lt/det	4,8	
	DW DAENGAN I	lt/det	4,9	
	DW DAENGAN II	lt/det	11,2	
	DW CAFE 1	lt/det	4,6	
	DW CAFE 2	lt/det	5,1	
	DW KENAYAN	lt/det	12,2	
	SW KENAYAN	lt/det	4,0	
	UMBUL WADON	lt/det	2,4	
	4. Jam Operasi Instalasi			
	DW 1 KREGAN	Jam/Hr	19,26	
	SW 2 KREGAN P1 + P2	Jam/Hr	22,19	
	SW 3 KREGAN	Jam/Hr	20,81	
	DW DAENGAN I	Jam/Hr	20,35	
	DW DAENGAN II	Jam/Hr	14,32	
	DW CAFE 1	Jam/Hr	20,94	
	DW CAFE 2	Jam/Hr	20,94	
	DW KENAYAN	Jam/Hr	22,77	
	SW KENAYAN	Jam/Hr	22,77	
	UMBUL WADON	Jam/Hr	0,00	
	5. Jumlah Produksi Air			
	DW 1 KREGAN (3X4)	M3	40.834,80	
	SW 2 KREGAN P1 + P2 (3X4)	M3	18.576,00	
	SW 3 KREGAN (3X4)	M3	11.145,60	
	DW DAENGAN I (3X4)	M3	11.124,00	
	DW DAENGAN II (3X4)	M3	17.909,00	
	DW CAFE 1 (3X4)	M3	10.747,44	
	DW CAFE 2 (3X4)	M3	11.915,64	
	DW KENAYAN (3X4)	M3	31.007,52	
	SW KENAYAN (3X4)	M3	10.166,40	
	UMBUL WADON (3X4)	M4	0,00	
	Jumlah Total Produksi	M3	163.426,40	
	6. Pemakaian Listrik PLN			
	Instalasi 1 (Kregan)	KWh	0,00	
	Instalasi 2 (Kenayan)	KWh	0,00	
	7. Pemakaian Bahan Kimia	Kg	240,00	
II	**DISTRIBUSI**			
	1. Jumlah Pelanggan Aktif	Unit	3.641	
	2. Kondisi SR Pelanggan Aktif			
	Mengalir	Unit	3.641	
	Tidak Mengalir	Unit	2	
	Belum Rekening	Unit	54	
	Status Segel	Unit	145	
	3. Tambah / Kurang SR			
	Pencabutan	Unit	1	
	Pemasangan SR Baru	Unit	4	
III	**PELAYANAN PELANGGAN**			
	1. Golongan Pelanggan			
	Rumah Tangga	Unit	3.630	
	Niaga	Unit	134	
	Sosial	Unit	45	
	Instansi	Unit	33	
	Kran Umum	Unit		
	Industri	Unit		
	Jumlah Pelanggan Total	Unit	3.842	
	2. Pengelolaan Water Meter			
	WM Rusak / Mati	Unit		
	Penggantian WM	Unit	28	
	3. Jumlah Tenaga Kerja			
	Pegawai Tetap	Orang	7	
	Kontrak	Orang	9	

laporanbulanan05/01/202322:08aws

Disusun Oleh
Bagian Administrasi

HESTY WAHA WINGSIH
NPP. 9271113

PERHITUNGAN PEMAKAIAN AIR
UNIT DEPOK
BULAN DESEMBER 2022

PRODUKSI AIR

	SW2 KREGAN		SW3	DW	DW	SW	DW	DW	DW	DW	UMBUL	JUMLAH
	P1	P2	KREGAN	KREGAN	KENAYAN	KENAYAN	CAFE 1	DAENGAN 1	DAENGAN 2	CAFE 2	WADON	
Debit	7,50		4,80	19,00	12,20	4,00	4,60	4,90	11,20	5,10	2,4	75,70
Awal/Jam Opert	688,00		645,00	597,00	706,00	706,00	649,00	421.420,00	310.674,00	649,00	144.164,00	110.112,25
Akhir/Jumlah hari	31,00		31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	432.544,00	292.765,00	31,00	144.164,00	31,00
Total Produksi	18.576,00		11.146	40.835	31.008	10.166	10.747,4	11.124,00	17.909,00	11.915,64	0,00	163.426
Kabikasi di WM												163.426

Total Produksi = Debit x Jam Operasi x Jumlah Hari x 3,6

PEMAKAIAN PADA PROSES PRODUKSI AIR

PENGURASAN	SEND FILTER	BAK PENGENDAP		RESERVOIR		CAB LAIN	JUMLAH
		KREGAN	KENAYAN	KREGAN	KENAYAN		
Debit							lt/dt
Jam Operasi							Menit
Jumlah Kegiatan							Hari
Jumlah Hari							Bulan
Jumlah Bak							Unit
JUMLAH	-	5.761,08				-	5.761,08 M3/Bulan

PEMAKAIAN DI TRANSMISI DISTRIBUSI

PENGURASAN JARINGAN (WASH OUT)

TANGGAL	WAKTU (JAM)	Ø PIPA	LOKASI	JUMLAH
				- M³/Bulan
				- M³/Bulan
				- M³/Bulan
				- M³/Bulan
				M³/Bulan
				M³/Bulan
				M³/Bulan
			JUMLAH	0,00 M³/Bulan

PEMAKAIAN SENDIRI

JUMLAH	M³/Bulan

PEMAKAIAN 0 M3

Σ SR 0 M3	SR	ASUMSI PEMAKAIAN/SR	JUMLAH
	1001	10 M³	10.010,00 M³/Bulan
TOTAL PEMAKAIAN DISTRIBUSI			10.010,00 M³/Bulan

PERHITUNGAN KEHILANGAN AIR

Total Produksi	163.426	M³/Bulan
Pemakaian Pada Proses Produksi	5.761	M³/Bulan
		M³/Bulan
Distribusi	157.665,00	M³/Bulan
		M³/Bulan
Pemakaian pada Proses Distribusi	0,00	M³/Bulan
Pemakaian Sendiri Dan Cabang Lain	0,00	M³/Bulan
Pemakaian 0 M³	10.010,00	M³/Bulan
Total Distribusi	147.655,00	M³/Bulan
		M³/Bulan
Terjual	105.116	M³/Bulan
		M³/Bulan
Kehilangan Air	42.539,00	M³/Bulan
Prosentase Kehilangan Air	28,81	%

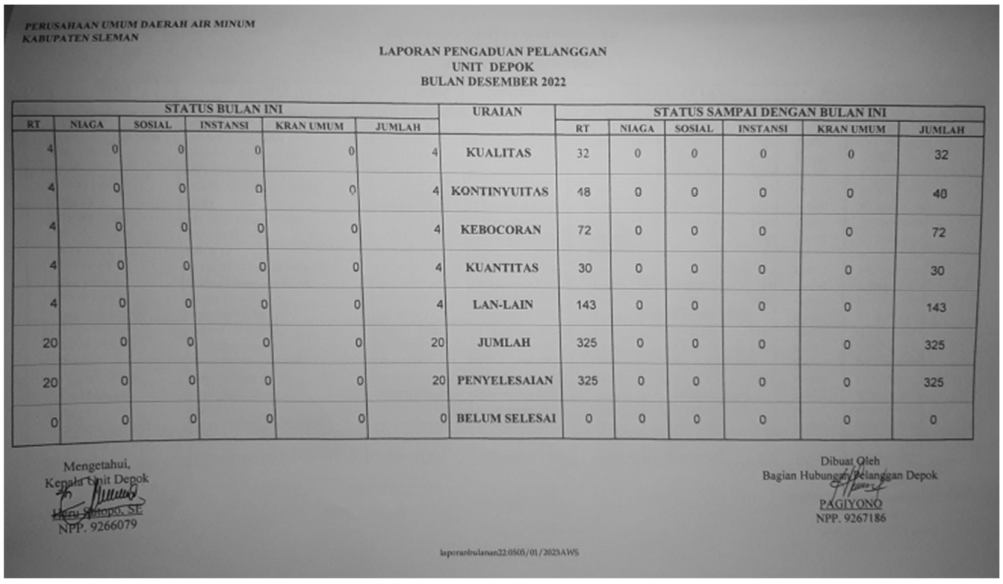
Total Distribusi = Distribusi - Pemakaian Pada Proses Distribusi - Pemakaian 0 M3
Kehilangan Air = Total Distribusi - Terjual
Prosentase Kehilangan Air = (Kehilangan Air / Total Distribusi) X 100 %

Sleman, 5 Januari 2023
Dibuat Oleh
Kepala Unit Depok

Heru Sulistyo, ST
NPP. 9266079

Mengetahui,
Kepala Cabang Depok

Sugiyono, ST
NPP. 9769078



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN SLEMAN

LAPORAN PENGADUAN PELANGGAN
UNIT DEPOK
BULAN DESEMBER 2022

STATUS BULAN INI						URAIAN	STATUS SAMPAI DENGAN BULAN INI					
RT	NIAGA	SOSIAL	INSTANSI	KRAN UMUM	JUMLAH		RT	NIAGA	SOSIAL	INSTANSI	KRAN UMUM	JUMLAH
4	0	0	0	0	4	KUALITAS	32	0	0	0	0	32
4	0	0	0	0	4	KONTINYUITAS	48	0	0	0	0	40
4	0	0	0	0	4	KEBOCORAN	72	0	0	0	0	72
4	0	0	0	0	4	KUANTITAS	30	0	0	0	0	30
4	0	0	0	0	4	LAN-LAIN	143	0	0	0	0	143
20	0	0	0	0	20	JUMLAH	325	0	0	0	0	325
20	0	0	0	0	20	PENYELESAIAN	325	0	0	0	0	325
0	0	0	0	0	0	BELUM SELESAI	0	0	0	0	0	0

Mengetahui,
Kepala Unit Depok

Heru Siswopo, SE
NPP. 9266079

Dibuat Oleh
Bagian Hubungan Pelanggan Depok

PAGIYONO
NPP. 9267186

laporanbulanan22.0505/01/2023AWS

Lampiran 5 Perhitungan dan Penilaian Kinerja PERUMDA Tirta Sembada

PDAM Tirta Sembada
Kab. Sleman
Perhitungan dan Penilaian Indikator Kinerja menurut Kemendagri No 47 Tahun 1999
Tahun Buku 2022 dan 2021

Laporan No : PE.09.03/LHP-172/PW12/4/2023
Tanggal 13 Juni 2023

NO.	INDIKATOR	R U M U S	Tahun Buku 2022			Tahun Buku 2021		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
II.	ASPEK OPERASIONAL							
1a	Cakupan Pelayanan	(Jumlah Penduduk Terlayani) / (Jumlah Penduduk) X 100%	126.492 / 1.136.474 X 100%	11,13%	1	128.895 / 1.125.804 X 100%	11,45%	1
1b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	(Cakupan Pelayanan Tahun Ini) _ (Cakupan Pelayanan Tahun Lalu)	11,13% - 11,45%	-0,32%	1	11,45% - 10,91%	0,54%	1
2	Kualitas Air Distribusi	3=Memenuhi Syarat Air Minum 1=Tidak Memenuhi Syarat 2=Memenuhi Syarat Air Bersih 0=Tidak Dilakukan Test	MSAB	2	2	MSAB	2	2
3	Kontinuitas Air	2 = Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam 1 = Tidak Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam	Semua Pelangan	2	2	Semua Pelangan	2	2
4	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi	(Kapasitas Produksi) / (Kapasitas Terpasang) X 100%	12.412.581 / 18.695.306 X 100%	66,39%	1	12.290.488 / 19.610.345 X 100%	62,67%	1
5a	Tingkat Kehilangan Air	(Jml Air Didistribusikan) - (Air Terjual) / (Jumlah Air Didistribusikan) X 100%	2.578.830 / 10.004.372 X 100%	25,78%	3	2.372.201 / 9.374.595 X 100%	25,30%	3
5b	Penurunan Tingkat Kehilangan Air	(Rasio Tahun ini) — (Rasio Tahun Lalu)	25,78% - 25,30%	0,48%	1	25,30% - 26,03%	-0,73%	1
6	Peneraan Meter	(Jumlah Pelanggan Yang Ditera) / (Jumlah Total Pelanggan) X 100%	10.169 / 43.181 X 100%	23,55%	3	4.927 / 41.174 X 100%	11,97%	2
7	Kecepatan Penyambungan Baru	1. > 6 hari 2. <= 6 hari	<= 6 hari	2	2	<= 6 hari	2	2
8	Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per Bulan	1. < 80 % 2. >= 80 %	2.303 / 2.303 X 100%	100,00%	2	1.843 / 1.843 X 100%	100,00%	2
9	Kemudahan Pelayanan Service Point di Luar Kantor Pusat	1. Tidak Tersedia 2. Tersedia	Tersedia	2	2	Tersedia	2	2
10	Rasio Karyawan per 1000 Pelanggan	(Jumlah Karyawan) / (Jumlah Pelanggan Aktif) X 1000	246 / 42.316 X 1000	5,81	5	230 / 39.668 X 1000	5,80	5
	JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH		25			24		
	NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL		**25 / 47 X 40 = 21,28**			**24 / 47 X 40 = 20,43**		

PDAM Tirta Sembada
Kab. Sleman
Perhitungan dan Penilaian Indikator Kinerja menurut Kemendagri No 47 Tahun 1999
Tahun Buku 2020 dan 2019

Laporan No : LEV-97/PW12/4/2021
Tanggal 28 Mei 2021

N0.	INDIKATOR	R U M U S	Tahun Buku 2020			Tahun Buku 2019		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
II.	ASPEK OPERASIONAL							
1a	Cakupan Pelayanan	(Jumlah Penduduk Terlayani) / (Jumlah Penduduk) X 100%	122.798 / 1.125.804 X 100%	10,91%	1	218.096 / 1.075.575 X 100%	20,28%	2
1b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	(Cakupan Pelayanan Tahun Ini) _ (Cakupan Pelayanan Tahun Lalu)	10,91% - 20,28%	-9,37%	1	20,28% - 18,42%	1,86%	1
2	Kualitas Air Distribusi	3=Memenuhi Syarat Air Minum 1=Tidak Memenuhi Syarat 2=Memenuhi Syarat Air Bersih 0=Tidak Dilakukan Test	MSAB	2	2	MSAB	2	2
3	Kontinuitas Air	2 = Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam 1 = Tidak Semua Pelanggan mendapat Aliran Air 24 Jam	Tidak Semua Pelanggan	1	1	Tidak Semua Pelanggan	1	1
4	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi	(Kapasitas Produksi) / (Kapasitas Terpasang) X 100%	12.272.231 / 18.573.095 X 100%	66,08%	1	14.268.685 / 17.704.748 X 100%	80,59%	3
5a	Tingkat Kehilangan Air	(Jml Air Didistribusikan) - (Air Terjual) / (Jumlah Air Didistribusikan) X 100%	2.477.491 / 9.518.214 X 100%	26,03%	3	2.935.047 / 10.000.376 X 100%	29,35%	3
5b	Penurunan Tingkat Kehilangan Air	(Rasio Tahun ini) — (Rasio Tahun Lalu)	26,03% - 29,35%	-3,32%	1	29,35% - 49,02%	-19,67%	7
6	Peneraan Meter	(Jumlah Pelanggan Yang Ditera) / (Jumlah Total Pelanggan) X 100%	154 / 40.380 X 100%	0,38%	1	452 / 36.296 X 100%	1,25%	1
7	Kecepatan Penyambungan Baru	1. > 6 hari 2. <= 6 hari	<= 6 hari	2	2	<= 6 hari	2	2
8	Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per Bulan	1. < 80 % 2. >= 80 %	1.753 / 1.753 X 100%	100,00%	2	1.732 / 1.732 X 100%	100,00%	2
9	Kemudahan Pelayanan Service Point di Luar Kantor Pusat	1. Tidak Tersedia 2. Tersedia	Tersedia	2	2	Tersedia	2	2
10	Rasio Karyawan per 1000 Pelanggan	(Jumlah Karyawan) / (Jumlah Pelanggan Aktif) X 1000	226 / 39.657 X 1000	5,70	5	229 / 36.296 X 1000	6,31	5
	JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH		22			31		
	NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL		**22 / 47 X 40 = 18,72**			**31 / 47 X 40 = 26,38**		